

Menang Bersama Pelanggan



Daftar Isi

Nilai-nilai Kami	02
Tujuan Perseroan	03
Laporan Dewan Komisaris	04
Laporan Direksi	06
Home Care dan Hygiene	08
Personal Care	10
Foods	12
Ice Cream	14
Supply Chain	16
Customer Care	18
Corporate Relations	20
Human Resources	22
Tinjauan Keuangan	24
Ikhtisar Data Keuangan Penting	27
Prinsip Bisnis Unilever	28
Tata Kelola Korporasi	30
Dewan Komisaris dan Direksi	32
Modal, Kepemilikan, dan Dividen	34
Neraca Konsolidasian	38
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	40
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	41
Laporan Arus Kas Konsolidasian Catatan atas	42
Laporan Keuangan Konsolidasian Informasi	43-80
Perseroan	81



Nilai - nilai Kami

Fokus pada Pelanggan,
Konsumen dan Masyarakat

Kerja Sama

Integritas

Mewujudkan sesuatu terjadi

Berbagi Kebahagiaan

Kesempurnaan



Tujuan Perseroan

Misi Unilever adalah menambah vitalitas dalam kehidupan. Kami memenuhi kebutuhan nutrisi, kebersihan dan perawatan pribadi sehari-hari dengan produk-produk yang membantu para konsumen merasa nyaman, berpenampilan baik dan lebih menikmati hidup.

Akar kami yang kokoh dalam budaya dan pasar lokal di dunia memberi kami hubungan yang erat dengan konsumen dan merupakan landasan pertumbuhan kami di masa depan. Kami akan menyertakan kekayaan pengetahuan dan kemahiran internasional kami dalam melayani konsumen lokal, sehingga menjadikan kami Perseroan multi-nasional yang benar-benar multi-lokal. Keberhasilan jangka panjang kami menuntut komitmen menyeluruh terhadap standar kinerja dan produktivitas yang sangat tinggi, terhadap kerjasama yang efektif dan kesediaan untuk menyerap gagasan baru serta keinginan untuk belajar secara terus-menerus.

Kami yakin bahwa keberhasilan memerlukan perilaku korporasi yang berstandar tinggi terhadap setiap pihak yang bekerja dengan kami, komunitas yang kami sentuh, dan lingkungan di mana kami memberikan dampak. Inilah jalan yang kami tempuh untuk mencapai pertumbuhan yang langgeng dan menguntungkan, untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berharga bagi para pemegang saham, karyawan dan mitra usaha kami.



Laporan Dewan Komisaris



Dewan Komisaris

Dari kanan ke kiri:

Bapak Louis Willem Gunning (Presiden Komisaris)

Bapak Bambang Subianto (Komisaris Independen)

Bapak Kuntoro Mangkusubroto (Komisaris Independen)

Bapak Cyrillus Harinowo (Komisaris Independen)

Bapak Theodore Permadi Rachmat (Komisaris Independen)

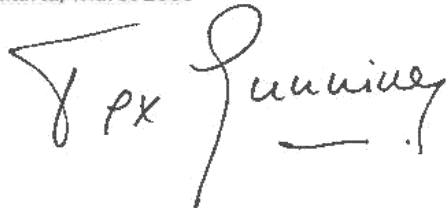
Dewan Komisaris mengadakan pertemuan secara formal di setiap kuartal untuk meninjau kembali kinerja perusahaan, bersama Direksi dan manajemen membahas pengaruh peristiwa ekonomi dan pasar yang terjadi di sepanjang tahun. Dewan Komisaris menghargai langkah-langkah yang diambil dalam mempertahankan laju pertumbuhan pada saat daya beli konsumen menurun, yang berakibat pada hasil yang tidak pasti. Perusahaan menyesuaikan harga jual secara selektif, disebabkan oleh kenaikan harga bahan bakar yang tidak dapat dihindari dan dampak devaluasi rupiah yang mempengaruhi biaya dari barang-barang impor. Tindakan ini cukup dapat mempertahankan keuntungan dan menaikkan pangsa pasar.

Dewan Komisaris telah menerima laporan secara berkala dari Ketua Komite Audit, Bapak Cyrillus Harinowo, perihal langkah pemenuhan Sarbanes-Oxley, peninjauan ulang penilaian risiko usaha, dan penemuan audit internal. Dewan berkeyakinan dalam melaporkan bahwa semua bahasan yang diangkat telah dilakukan dengan baik dan proses pelaporan dan pengawasan, perbaikan kelemahan serta pembetulannya telah terlaksana dan terkontrol dengan baik. Dewan Komisaris berterima kasih kepada Komite Audit, Bapak Cyrillus Harinowo, Bapak Tjan Hong Tjhiang dan Bapak Benny Redjo Setyono atas kontribusi yang telah diberikan dan ketekunan mereka dalam menerapkan kerangka operasional Komite Audit.

Dewan Komisaris juga telah mempelajari laporan Direksi, bersama dengan laporan keuangan di akhir tahun 31 Desember 2005, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Haryanto Sahari dan Rekan (PricewaterhouseCoopers), dan menyetujui usulan Direksi mengenai distribusi laba.

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan tertinggi kepada Pimpinan Direksi Bapak Maurits Lalisang dan anggota Direksi lainnya atas tahun yang berprestasi meskipun menghadapi kondisi ekonomi yang tidak menentu. Kami tetap yakin, walaupun akan menghadapi perkiraan yang tidak pasti di tahun 2006, bahwa Direksi dan Manajemen memiliki tekad dan kreativitas yang dibutuhkan untuk tetap maju dalam kondisi apapun dan menang bersama pelanggan di pasar.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
Jakarta, Maret 2006



Louis Willem Gunning
Presiden Komisaris





Bapak Maurits Daniel Rudolf Lallsang
Presiden Direktur

Laporan Direksi

Indonesia dengan stabilitas ekonomi makro yang dibangun kembali pada tahun-tahun belakangan ini, menghadapi tekanan berat dari membungahnya harga minyak global, yang kemudian memaksa pemerintah mengambil langkah yang kurang populer dengan menaikkan harga bahan bakar dua kali dalam setahun. Tingkat inflasi dan suku bunga, setelah dapat ditekan hanya mencapai satu angka untuk beberapa waktu yang lalu, naik dengan cepat hingga 18,38% dan 12,75% menjelang akhir tahun. Dengan konsumsi rumah tangga yang terdiri dari 65% PDB, kenaikan suku bunga telah memangkas daya beli masyarakat, mengakibatkan lambannya pertumbuhan ekonomi, dari 6,2% pada kuartal pertama kemudian mengalami penyusutan hingga 2,18% pada kuartal ke empat.

Pada akhir bulan April Rupiah juga menurun drastis selama tiga tahun terakhir ini, mencapai Rp 9.750 terhadap Dolar Amerika, terhempasnya nilai Rupiah juga dikarenakan naiknya harga minyak dan terjadinya badai Katrina hingga nilainya merosot ke Rp 10.800 pada bulan September, sebelum pemerintah bertindak dengan mengeluarkan empat paket kebijaksanaan dan reshuffle kabinet pada awal Desember.

Menghadapi kondisi seperti ini, mengharuskan kami berhati-hati dalam memonitor permintaan penjualan di semua kategori serta bersikap selektif pada kenaikan harga produk. Dengan senang hati saya menyampaikan meskipun dalam kondisi yang sulit, penjualan naik 11,2% hampir semuanya dari volume penjualan, walaupun marjin kotor berada di bawah tekanan yang besar. Dengan adanya risiko penyusutan pasar, pertumbuhan pangsa pasar merupakan hal yang terpenting, dengan senang hati saya sampaikan, bahwa terjadi peningkatan pangsa pasar kami secara signifikan selama tahun 2005. Investasi pada pemasaran perdagangan ditingkatkan untuk mendukung distributor dan pelanggan kami, serta biaya iklan dan promosi meningkat lebih besar untuk mendorong inovasi yang kami persembahkan untuk pasar, meskipun dengan prospek melemahnya konsumsi. Laba usaha sama dengan tahun sebelumnya namun hasilnya memuaskan dengan rata-rata 20,3% terhadap penjualan. Penguatan nilai Rupiah terhadap Dolar Amerika pada penutupan tahun mengakibatkan berkurangnya keuntungan selisih kurs dan dengan jumlah pendapatan bunga yang lebih kecil, laba bersih mencapai Rp 1,4 triliun sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya.

Arus kas tetap tinggi meskipun terdapat tekanan marjin dan penambahan investasi untuk pengembangan produk kami, arus kas yang dihasilkan berada pada tingkat tertinggi sepanjang waktu. Hal ini memungkinkan kami untuk lebih berkonsentrasi pada peningkatan keberadaan di pasar dan menginvestasikan pada pelanggan kami untuk meningkatkan citra pada titik pembelian. Rendahnya modal kerja berkat inisiatif rantai pasok; dan biaya umum terkendali dengan baik dalam usaha kami untuk mendorong pertumbuhan; dan kami tutup tahun 2005 dengan posisi di pasar dan modal yang makin kuat. Kami telah berinvestasi sebesar Rp 220 miliar pada operasi pabrik dan infrastruktur untuk memberikan peluang pertumbuhan pada kategori utama kami, perawatan kulit, perawatan gigi, perawatan rambut, sabun kecantikan dan produk cairan. Investasi pada es krim dan makanan termasuk teh, kecap dan cemilan adalah Rp 53 miliar dari jumlah keseluruhan tersebut diatas.

Pembayaran dividen tetap tinggi dan dipertahankan sama dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 1,5 triliun, sebagai komitmen kami atas kebijakan pembayaran dividen yang tinggi.

Dengan senang hati saya menyampaikan bahwa sepanjang tahun 2005, perusahaan telah menerima 54 penghargaan termasuk penghargaan Most Admired Knowledge Enterprise Award, atas keberhasilan membudayakan kebiasaan belajar dalam perusahaan dan penyampaian nilai berdasarkan pengetahuan mengenai pelanggan.

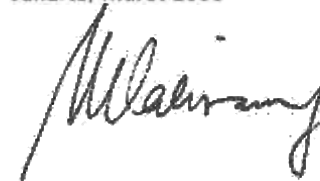
Tema Laporan tahunan 2005 adalah "Menang bersama Pelanggan". Kami memahami bahwa bentuk pasar selalu berubah dan para konsumen dapat memilih dari tempat belanja yang semakin banyak, mulai dari pasar swalayan moderen, toko spesialis kosmetika, farmasi, warung dan pasar. Kami berada di sisi pelanggan memberikan ragam produk dengan harga yang terjangkau, kapan dan di mana pun. Hal tersebut membutuhkan metode perencanaan yang baik, kolaborasi yang lebih dekat, dan dengan biaya lebih efektif untuk pendistribusian produk kami. Ini merupakan tantangan yang harus secara aktif kami tanggapai sebagaimana pesaing kami juga melakukannya. Fokus kami adalah pada prinsip dasar penjualan dan mempromosikan produk kami yang beragam dengan cara sederhana, aman dan dengan biaya seefektif mungkin yang memberi manfaat bagi semua pihak.

Dalam pelaksanaannya, kami berusaha memastikan agar masyarakat dan lingkungan dapat memperoleh manfaat dari kegiatan yang kami lakukan. Anda dapat melihat beberapa contoh kegiatan kami pada halaman-halaman selanjutnya.

Kami memulai tahun 2006 dengan tetap semangat dalam mengambil peluang untuk tumbuh di pasar dan untuk Indonesia pada umumnya. Meskipun akan ada ketidakpastian jangka pendek, kami tetap memfokuskan pada peluang pasar jangka panjang. Kami membangun pemikiran dan kemampuan untuk dapat menghadapi tantangan dari tahun 2010 dan selanjutnya.

Kami senantiasa berterima kasih kepada para pemasok, distributor, pelanggan, rekan bisnis dan para relasi atas kontribusi dan dukungan penuh dari mereka selama tahun 2005. Kami berharap di tahun 2006 dan tahun-tahun selanjutnya kerjasama ini akan tetap terjalin dengan baik.

Untuk dan atas nama Direksi
Jakarta, Maret 2006



Maurits Daniel Rudolf Lalisang
Presiden Direktur



Home Care & Hygiene



Bapak Laercio de Holanda Cardoso Jr.
Direktur Home Care & Hygiene



Dari divisi Home Care & Hygiene, produk kami memiliki portofolio yang diakui sebagai produk unggulan di pasaran, dalam kategori pembersih dan perawatan pakaian, perawatan gigi serta perawatan alat-alat rumah tangga, yaitu Rinso, Molto, Pepsodent dan Sunlight.

Selama tahun 2005 kami menghadapi tekanan biaya yang signifikan pada saat harga komoditas naik tajam, namun kami mengambil tindakan yang menentukan dan memungkinkan kami untuk meraih pertumbuhan yang menguntungkan dan peningkatan pangsa pasar. Hal ini tak mungkin tercapai tanpa menjaga hubungan yang kuat dan baik dengan para pelanggan kami, baik di pasar tradisional maupun moderen.

Bisnis kami khususnya pada kategori pembersih pakaian telah mencapai sukses besar pada tahun ini, dengan keberhasilan mencapai angka dua digit pertumbuhan meskipun kompetisi di pasar semakin tinggi. Rinso, sebagai produk pemimpin di pasar, mempunyai standar yang tinggi dan tak hanya dalam inovasi tapi juga dalam memikat hati pelanggan kami. Dalam pasar moderen, kegiatan yang diadakan untuk merayakan ulang tahun Rinso dan Carrefour bersama-sama merupakan contoh kegiatan yang sangat baik. Selama kegiatan berlangsung, kami mendobrak rekor dengan memajang produk Rinso di semua toko Carrefour, kegiatan tersebut juga kami lakukan di pasar tradisional. Kemudian kami mendukung kegiatan ini dengan sejumlah kegiatan promosi bagi konsumen yang digerakkan oleh produk dan pelanggan kami. Rinso yang dipajang di Carrefour memecahkan rekor, kemudian disumbangkan pada Yayasan Ibu Kembar menghasilkan citra yang positif bagi Rinso dan pelanggan.

Peluncuran kembali produk Surf juga didukung melalui program kegiatan yang mendemonstrasikan mencuci pakaian dengan Surf, langsung di hadapan konsumen. Mereka dapat membuktikan bahwa hasil pakaian jadi lebih putih dan cemerlang.

Dari kategori perawatan, Molto menikmati tahun penuh kesuksesan terutama di pasar tradisional, bersama dengan rekan distributor kami yang membantu memperkuat penjualan Molto sebagai produk unggulan di pasar. Kami berhasil mengadakan kegiatan di 40 pasar moderen untuk mendukung suksesnya peluncuran kembali Molto Softener dengan mengambil tema negeri awan peri Molto."

Sunlight adalah satu dari produk dengan penjualan terbaik dipelanggan utama kami dan di tahun 2005 kami melakukan rangkaian kegiatan dengan pelanggan kami untuk lebih meningkatkan lagi penjualan. Sebagai contoh, kami men sponsor i acara Cleaning Fair di Carrefour. Juga diadakan serangkaian kegiatan di pasar swalayan Giant bersama selebriti Krisna Mukti. Kedua kegiatan ini memberi tambahan pertumbuhan baik bagi produk maupun pelanggan.

Dalam kategori perawatan gigi, bisnis kami berpusat pada Pepsodent, namun Close Up juga mempunyai peran penting. Misi Pepsodent adalah untuk meningkatkan kesehatan gigi masyarakat Indonesia. Di tahun 2005 kami melanjutkan kesuksesan program sekolah Pepsodent yang dilaksanakan atas kerja sama dengan institusi pemerintah. Sejak dimulainya kegiatan ini pada tahun 1994, anak-anak dari 7000 sekolah telah dididik mengenai pentingnya kesehatan gigi. Sepanjang tahun ini, kami juga mengadakan berbagai kegiatan seperti pemeriksaan gigi gratis sebagai program untuk mendorong masyarakat agar secara rutin memeriksakan gigi mereka ke dokter gigi.



Packaging Consumer Branding Award - Bronze



ICSA Award - Rinso



IBBA Golden Award - Rinso

Bekerja Sama untuk
Memperkokoh
Posisi Pasar





Personal Care

Ibu Debora Herawati Sadrach
Direktur Personal Care

Produk perawatan pribadi kami merupakan produk pilihan utama dipasar dengan kategori yang terdistribusi dari perawatan rambut, perawatan kulit, pembersih tubuh dan deodoran. Enam merek internasional, Ponds, Dove, Clear, Sunsilk, Lifebuoy dan Rexona merupakan antidiaribisnis kami dalam kategori-kategori tersebut.

Selama tahun 2005, kami menikmati keberhasilan yang luar biasa, baik dalam dua digit angka pertumbuhan maupun dalam pangsa pasar yang kuat pada seluruh kategori dalam pasar yang semakin kompetitif.

Peristiwa utama yang patut dicatat pada tahun 2005 adalah kelanjutan kesuksesan besar yang dicapai Dove, merambah dari perawatan kulit ke perawatan rambut. Peluncuran produknya dibangun atas misi Dove yang ingin membuat para wanita merasa lebih cantik setiap harinya dengan menantang pandangan umum tentang kecantikan dan memberikan inspirasi pada wanita untuk merawat dirinya dengan baik. Misi ini diikemas dalam Kampanye Dove akan kecantikan yang sesungguhnya, dan diliput media secara besar-besaran sepanjang tahun. Kampanye ini mencakup program kegiatan bersama di 17 toko Carrefour Indonesia, salah satu pelanggan utama kami, program itu dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan melalui pengalaman belanja yang menyenangkan.

Dalam produk perawatan kulit, Ponds menambah daftar portofolionya, dengan diluncurkannya inovasi terpenting yaitu serangkaian produk oil control baru. Kami juga terus meningkatkan jumlah dan kualitas kerjakonsultansi kecantikan di tiap toko, mereka siap membantu konsumen dalam memilih produk mana yang paling sesuai untuk kulit mereka. Investasi pada konsultansi yang terlatih ini didukung dengan iklan produk Ponds yang berkualitas, diterima baik oleh para pelanggan kami yang ternyata juga membantu mendorong kenaikan pertumbuhan secara signifikan.

Perawatan rambut dan kulit meraih keuntungan melalui peningkatan fokus pada teknik pemasaran mikro, di mana kami mengembangkan rencana kegiatan dan pendistribusian secara spesifik yang disesuaikan untuk memenuhi permintaan di tempat-tempat yang berbeda dan kebutuhan-kebutuhan lokal.

Pertumbuhan pada produk pembersih tubuh didorong oleh peluncuran yang memenangkan penghargaan, Pancarkan bintang dalam dirimu dengan serangkaian sabun Lux edisi terbatas yang didukung oleh kegiatan di toko-toko dan penempatan material iklan di titik penjualan.

Prestasi yang dicapai deodoran Rexona adalah refleksi dari inovasi kita yang mengambil pemahaman mendalam pada konsumen. Prestasi ini didukung dengan promosi dan program kegiatan yang dilaksanakan untuk menghibur sekaligus mendidik konsumen.



IBBA Award - Lux



ICSA Award - Rexona



ICSA Award - Citra



Selama bulan November 2005, Lifebuoy dan Alfamart melaksanakan kegiatan dalam bentuk setiap pembelian produk Lifebuoy di toko mereka, dari hari yang telah ditentukan akan disisihkan untuk disumbangkan kepada yatim piatu. Kegiatan ini lebih memperkuat hubungan kami dengan pelanggan utama dan pada waktu yang bersamaan berhasil mengumpulkan dana dalam jumlah besar untuk disumbangkan.



IBBA Golden Award - Ponds



IBBA Golden Award - Sunsilk

Meningkatkan Pertumbuhan melalui pengalaman Belanja yang Menyenangkan

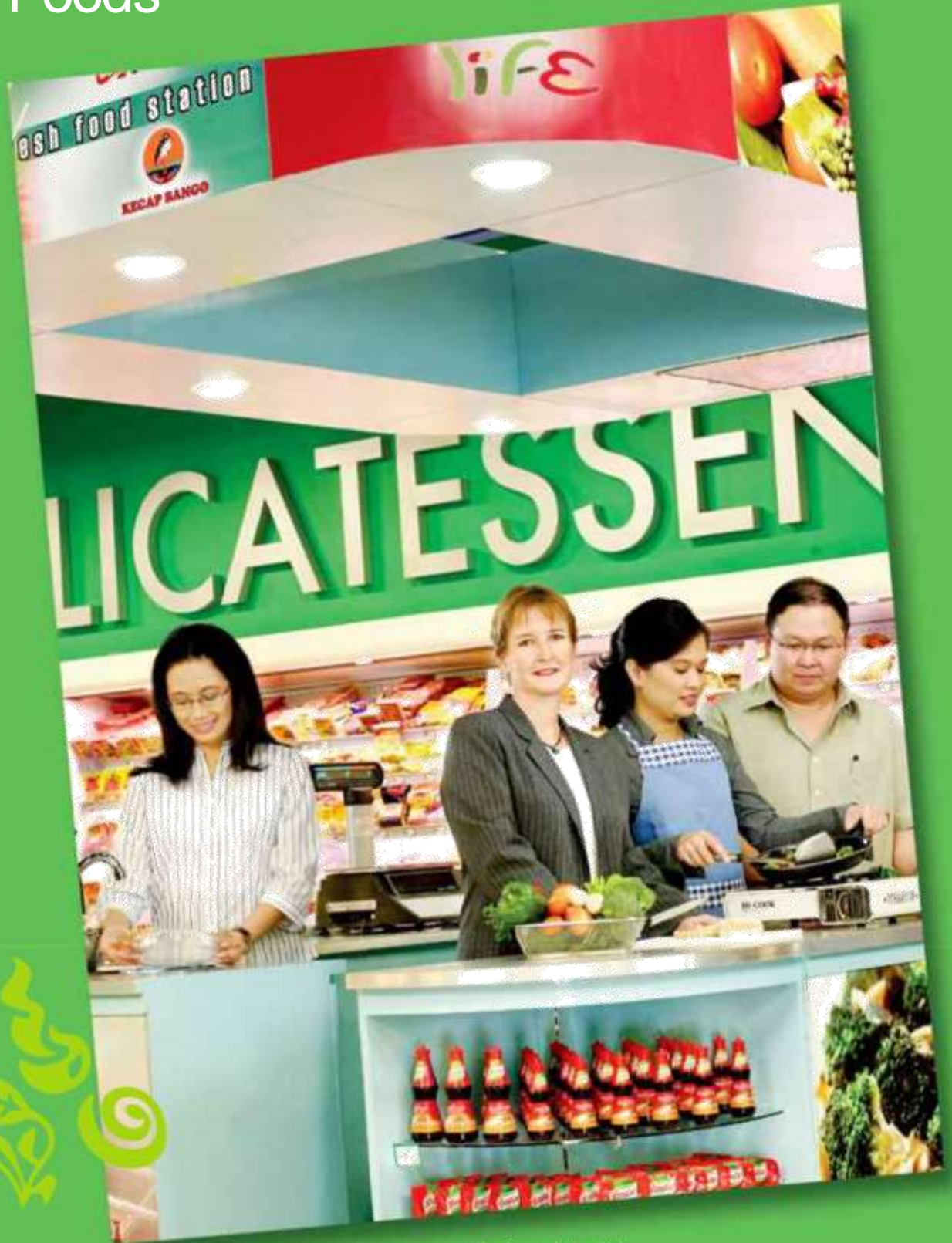
BARU! Kini Dove Moisture Cream Shampoo hadir dengan 3 rangkaian perawatan rambut

DELICATE CARE FOR NORMAL HAIR

ESSENTIAL CARE FOR DRY HAIR

MOISTURE-THERAPY FOR DAMAGED HAIR

Foods



Ibu Bernadette Wake
Direktur Foods (Calon)



Pada tahun 2005 divisi Foods kembali sukses meraih angka pertumbuhan dua digit. Berkat keberhasilan produk utama kami yaitu Blue Band, Sariwangi, Bango, Knorr/Royco dan Taro. Hal ini memberi kami energi untuk terus tumbuh dan memperluas bisnis makanan ke tingkat yang lebih tinggi.

Kami berinvestasi pada riset pasar yang telah membantu kami untuk mengetahui pandangan konsumen yang memberikan pemahaman yang dalam tentang motivasi, konteks dan keadaan yang dihadapi masyarakat Indonesia setiap harinya. Pemahaman yang kaya ini membimbing kami dalam komunikasi, inisiatif inovasi dan kegiatan pemasaran yang membuat kami unggul di pasar.

Produk-produk kami terus berkembang pesat dan dikenal oleh banyak masyarakat di Indonesia.

Kecap Bango telah menjadi tradisi yang berakar dan produk ini memang diciptakan dengan tetap memelihara nilai-nilai tradisional Indonesia. Kami memproduksinya dalam jangka waktu cukup dan dengan hati-hati untuk mendapatkan kualitas terbaik dengan cita rasa asli kecap alami dan yang terpenting, menggunakan kedelai hitam berkualitas tinggi sejak tahun 1928. Kami memperluas wilayah penjualannya ke seluruh nusantara agar masyarakat di Indonesia dapat mencicipi lezatnya rasa dan aroma Kecap Bango.

Di tahun 2005 kami memperkenalkan ide mengkombinasikan Blue Band margarin dengan minyak goreng saat menggoreng untuk hasil gorengan yang lebih lezat dan mengundang selera. Hasilnya sangat memuaskan dan Blue Band juga tercatat mengalami kenaikan angka penjualan terbesar menjelang hari raya.

Cemilan Taro mencapai angka pertumbuhan tertinggi dan amat populer di kalangan anak-anak. Di tahun 2005 kami memperkenalkan rasa baru yang lebih menarik dan memperluas wilayah pendistribusiannya.

Jenis produk makanan lain yang turut berkontribusi pada pertumbuhan kami adalah Sariwangi, Lipton dan Knorr/Royco.

Kami melaksanakan berbagai prakarsa dengan rekan dagang kami di tahun 2005. Kami berkomitmen untuk membangun hubungan yang saling menguntungkan dan akan membantu pelanggan pasar moderen dalam keinginan mereka untuk mengembangkan usaha, tanpa melupakan pedagang tradisional yang sangat penting. Usaha toko-toko kecil merupakan hal yang terintegrasi dalam kehidupan masyarakat Indonesia dan kami berkomitmen untuk mendukung mata pencaharian mereka.



ICSA Award - Blue Band

Membangun
Hubungan
yang saling
Menguntungkan





Bapak Surya Dharma Mandala
Direktur Ice Cream

Ice Cream



Tahun 2005 kembali menjadi tahun yang penuh kesuksesan bagi divisi es krim, Walls, Paddle Pop, Conello dan Magnum. Meskipun dengan kondisi yang berat, kami berhasil mempertahankan laju pertumbuhan bisnis kami meraih pertumbuhan dua digit dengan meningkatkan pangsa pasar bersama dengan pelanggan utama kami. Hal ini tercapai melalui inovasi-inovasi yang kuat, perbaikan operasi rantai pasok dan kegiatan yang saling menguntungkan dengan pelanggan kami. Kami juga berhasil mengendalikan pengeluaran agar kami menjadi penyumbang penting bagi keuntungan perusahaan.

Kami memastikan bahwa kami menciptakan inovasi dan kegiatan yang memberikan nilai signifikan tak hanya bagi kami namun juga bagi konsumen, pelanggan dan masyarakat. Inovasi pada sektor impulse bertanggung jawab untuk membawa gairah di pasar. Kehadiran Walls Moo menjadi berita besar di antara anak-anak sebagai produk yang memikat dengan komunikasi yang menarik perhatian dan mudah diingat. Es krim ini juga menjadi cara yang sempurna untuk para ibu yang ingin menyediakan cemilan sehat dengan kandungan kalsium bagi yang mereka kasih. Keberhasilan Moo yang tercatat sebagai penyumbang keuntungan utama pada penjualan es krim dalam kurun waktu kurang dari setahun ditunjang oleh kegiatan aktivasi yang melibatkan kerjasama tim yang baik dan perencanaan yang matang dengan pelanggan kami. Kegiatan yang sangat sukses itu memikat 46000 anak di 120 toko, hingga salah satu dari pelanggan global terkemuka kami mengatakan bahwa kegiatan ini adalah kegiatan terbaik dalam forum global mereka.

Es krim Paddle Pop turut membantu menambah keramaian konsumen dengan kampanye dan kegiatan promosi di toko-toko. Sementara untuk segmen remaja, strategi kami yang tertuju pada budaya cafe dan minum kopi terbukti merupakan langkah yang tepat tercermin dari kesuksesan penjualan Conello cup.



Packaging Consumer Branding - Gold - Walls

Sektor in-home, selalu memimpin dalam peluncuran varian-varian dengan berbagai rasa baru yang berhasil meningkatkan konsumsi es krim dan sekaligus membantu pelanggan untuk memperluas usaha es krim dalam bisnis mereka.

Kampanye pada bulan Ramadhan merupakan contoh sukses lain kegiatan kami yang mempromosikan ide bahwa es krim Walls adalah hadiah bagi anak-anak yang berhasil menyelesaikan ibadah puasanya hingga azan maghrib tiba. Kelengkapan kegiatan selama bulan puasa ini kami sesuaikan dengan tema Ramadhan dengan memberikan sampel dan hadiah langsung di toko-toko menjelang berbuka puasa.

Agar pelanggan lebih mudah menikmati es krim, kami juga mengembangkan kerjasama baru pada jalur non-tradisional, seperti di taman-taman rekreasi, pusat hiburan dan pom bensin.

Kami juga bekerja sama dengan parapelanggan untuk kemajuan yang berkelanjutan dengan memberikan kecakapan dan pengetahuan yang cukup pada penjual keliling kami yang berhadapan langsung dengan konsumen setiap harinya.

Keterlibatan kami dengan masyarakat terus berlanjut di tahun 2005. Kami mengadakan acara dengan parayati untuk berbagi kasih dan kegembiraan. Dalam kesempatan lain kami berbagi pentingnya pengetahuan tentang kesehatan dan nutrisi dengan para pelajar melalui acara yang dikemas secara menyenangkan. Kami juga secara berkala menerima tamu anak-anak di tempat kami agar mereka dapat mengetahui cara es krim dikembangkan dan diproduksi.

Bersama
ciptakan
Nilai



Supply Chain



Bapak Mohammad Effendi Soeparsono
Direktur Supply Chain



2005 merupakan tahun yang sulit ditandai dengan rendahnya daya beli masyarakat. Sangat memahami kesulitan yang dihadapi konsumen, kami telah melakukan berbagai upaya agar produk kami tetap sanggup untuk dibeli dan dinikmati masyarakat banyak. Implementasi program efektifitas biaya dengan baik, memungkinkan kami menekan kenaikan harga produk secara signifikan di bawah angka inflasi dan untuk beberapa produk kami mengurangi harga jual tanpa kompromi atas kualitas produk.

Meningkatkan pelayanan pada pelanggan tetap menjadi fokus utama selama ini dan seterusnya. Di tahun 2005, keberhasilan case-fill telah meningkat 2 poin dibanding tahun sebelumnya. Sebagai bagian dari upaya terus meningkatkan standar, penilaian yang lebih ketat seperti CCFOT (Customer Case Fill On Time) akan dilaksanakan mulai tahun 2006.

Dalam kerjasama dengan rekan kerja Customer Care kami, cara kerja yang lebih sempurna diperkenalkan melalui Penjualan dan Perencanaan Operasi, tim supply chain (dari penyedia barang, produksi dan logistik) untuk bekerja sama memenuhi permintaan pelanggan dan konsumen. Suatu sistem operasional baru diterapkan demi menyempurnakan tingkat persediaan barang jadi pada depot-depot, pabrik dan gudang kami telah berjalan baik. Pada akhirnya, tingkat persediaan mampu dikurangi sebesar dua hari dan fluktuasi pada permintaan yang beraneka ragam tetap terjaga kurang dari 10%.

Sepanjang tahun, pabrik-pabrik kami telah memulai berbagai proyek perbaikan berdasarkan TPM (Total Productive Maintenance) dan berbalik pada prinsip dasar yang tepat. Kombinasi yang kuat ini telah memberikan dampak pada kenaikan produktifitas, pengurangan limbah, sumber bahan-bahan yang lebih murah, peningkatan efisiensi penggunaan aset, program efektif pemeliharaan pabrik, fleksibilitas yang lebih baik untuk mendukung inovasi dan semuanya bertujuan demi menekan biaya manufaktur yang kompetitif.

Dengan senang hati kami menyampaikan bahwa dua pabrik kami yang berada di Cikarang dan di Rungkut telah menerima penghargaan Green Environmental Award dari PROPER pada tahun 2005.



Green Proper Award - Pabrik Rungkut



Green Proper Award - Pabrik Cikarang

Kedekatan hubungan kami dengan rekan bisnis yang mencakup pemasok telah menghasilkan kolaborasi yang saling menguntungkan. Di tahun 2005, beberapa kegiatan perbaikan yang dilakukan bersama termasuk pengenalan pembuatan multi lubang botol plastik untuk menekan biaya secara kompetitif, peningkatan inbound logistik untuk material dalam jumlah besar dan ekshibisi yang dilakukan rekan bisnis pada inovasi dalam teknologi dan kemampuan pemasok.

Kami adalah bagian dari masyarakat luas dan bertanggung jawab ke depan untuk terus menjaganya. Beberapa kegiatan dilaksanakan oleh tim kami bersama dengan Yayasan ULI Peduli untuk membantu masyarakat sekitar yang membutuhkan. Kami memperbaiki sekitar 10 sekolah negeri dengan kondisi sangat memprihatinkan yang terletak tak jauh dari pabrik Rungkut, Surabaya, sedangkan di Cikarang, sebuah sekolah telah dibangun atas kerjasama tim kami.

Kami akan terus melanjutkan investasi untuk pengembangan manusia, penambahan kapasitas, pemanfaatan kecanggihan teknologi, peningkatan kualitas, pembudidayaan masyarakat serta terus memulai proyek penyempurnaan operasional untuk mencapai visi kami, yaitu sebagai pilihan utama pelanggan, konsumen dan masyarakat. Kami mempercayai, segala kebaikan yang kami tanamkan hari ini akan dituai generasi mendatang kelak.

Rantai Pasok
didorong oleh
Pelanggan Kompetitif



Customer Care



Bapak Hok Tjin
Pemilik PT. Nirmala Pangan Sejahtera

Bapak Andreas Morits Egon Romplis
Direktur Customer Care



Kunci sukses yang telah mengantarkan kami pada keberhasilan tinggi di tahun 2005 adalah sumbangan dari karyawan kami di lapangan yang telah memusatkan seluruh perhatian mereka dalam melaksanakan rencana pemasaran yang meliputi inovasi, promosi dan kegiatan aktivasi. Kerjasama dengan pelanggan kami

telah memberikan nilai bagi konsumen, pelanggan dan masyarakat umum. Semua ini sejalan dengan agenda menang bersama

pelanggan, yang mencakup investasi strategis untuk pertumbuhan, membangun produk melalui pelanggan, unggul dalam layanan, menang pada titik pembelian dan pengembangan pelanggan kelas dunia.

Terlaksananya kegiatan aktivasi yang kuat di hampir semua kategori penting kami dalam jalur penjualan utama melalui para pelanggan utama telah meningkatkan pangsa pasar kami. Pelaksanaan ini tertuju untuk mendekatkan konsumen dan pembelanja dengan produk kami, agar mereka bisa menggunakan produk terbaru atau produk yang diluncurkan ulang, serta membangun kesetiaan pada produk kami. Kami juga mengadakan kegiatan aktivasi bersama dengan beberapa pelanggan utama, yang ditujukan untuk melayani masyarakat dengan lebih baik. Kegiatan seperti Kota Hijau dan kampanye mencuci tangan oleh Lifebuoy yang dilaksanakan di beberapa tempat bersama dengan pelanggan utama adalah salah satu contoh yang telah berhasil kami lakukan.

Kegiatan promosi yang diadakan bertujuan untuk memberikan keuntungan yang lebih baik bagi konsumen dan pada akhirnya juga ikut meningkatkan penjualan serta memberikan keuntungan bagi pelanggan tanpa mengganggu pasar dalam hal kestabilan harga dan spekulasi persediaan.

Usaha untuk meningkatkan penyajian produk kami dapat terlihat pada cara kami memperdagangkan produk secara kreatif di sejumlah pertokoan tradisional maupun pertokoan moderen. Usaha kami tidaklah sia-sia, produk kami menjadi barang yang dikategorikan paling diminati oleh para pelanggan, merupakan salah satu contoh usaha kami untuk menang pada titik pembelian.

Faktor penting lainnya yang menunjang keberhasilan kami di tahun 2005 adalah pelayanan terhadap pelanggan. Inisiatif untuk meningkatkan efisiensi melalui berbagai kerjasama dalam proyek layanan pelanggan, seperti CPFR (Collaborative Planning, Forecasting and Replenishment) dan penerapan model persediaan telah membantu meningkatkan kinerja layanan kami secara berkelanjutan tanpa menambah modal kerja.

Semua kegiatan tersebut telah meningkatkan angka penjualan sebesar 20% pada perdagangan moderen dan hampir dua digit pada perdagangan tradisional. Pangsa pasar naik secara signifikan hampir di semua kategori produk utama kami yang telah memberikan keuntungan bagi kami dan para pelanggan kami.

Tahun 2006, perdagangan moderen akan terus mendorong peningkatan usaha eceran di Indonesia melalui perluasan toko-toko yang semakin banyak. Perdagangan tradisional juga akan tetap berkembang meski tak secepat perdagangan moderen. Jalur perdagangan baru akan bermunculan, didorong oleh kedatangan pemain internasional.

Bagi Unilever, peningkatan standar kinerja dan pelayanan secara signifikan merupakan tantangan di tahun 2006. Kami akan tetap memberi penekanan pada pelaksanaan secara efektif dan efisien di pasar bagi semua kegiatan aktivasi, promosi dan cara perdagangan kami, serta peningkatan layanan pelanggan kami yang pada akhirnya akan memberi keuntungan bagi kedua belah pihak. Kami juga akan terus melanjutkan kerjasama dengan pelanggan kami melalui produk-produk kami untuk mendukung program pelayanan masyarakat dan berkontribusi untuk masyarakat dan dunia yang lebih baik.

Menang bersama Pelanggan



Corporate Relations

Bapak Muhammad Saleh
Direktur Corporate Relations



Bapak Joseph Buntaran
Direktur Marketing Carrefour Indonesia

Kami amat mempercayai bahwa pada setiap aspek dalam melakukan bisnis harus dilakukan dengan cara yang bertanggung jawab dan memberi dampak yang positif bagi masyarakat. Kami membangun dan memperkuat operasi kami dengan mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik, isu manajemen yang efektif dan mempromosikan perilaku sosial yang baik.

Untuk memahami pengaruh bisnis kami bagi masyarakat, Unilever bekerjasama dengan Oxfam melakukan suatu penelitian. Lapornya, yang dipublikasikan pada tahun 2005, berjudul *Exploring the Links between International Business and Poverty Reduction: A Case Study of Unilever Indonesia* mencakup bahasan mengenai pengaruh bisnis Unilever Indonesia terhadap tingkat ekonomi makro, dampak terhadap lapangan pekerjaan, dampak rantai nilai dari pemasok sampai distribusi dan dampak Unilever Indonesia bagi masyarakat. Laporan ini mengungkapkan bahwa usaha kami menciptakan 300.000 lapangan pekerjaan yang terdiri dari sejumlah besar pedagang eceran yang merupakan pelanggan penting bagi Unilever. Laporan ini membuktikan bahwa Unilever memberi nilai tidak hanya bagi konsumen dan pelanggannya tetapi juga bagi masyarakat, sekaligus di lain sisi, laporan tersebut menandai area perbaikan untuk membawa Unilever dari perusahaan baik menjadi perusahaan hebat.

Dalam bidang lingkungan, kesuksesan program Green Cities Green Communities, yang diadakan dengan berkolaborasi bersama pelanggan, media dan LSM merupakan contoh sempurna dari sinergi yang dapat membawa dampak yang sangat besar pada komunitas dan lingkungan. Inisiatif CSR terbukti menjadi salah satu alat yang paling efektif untuk membawa hubungan antara kami dan pelanggan ke tingkat yang lebih tinggi dengan memberikan kesempatan bagi kami untuk memahami visi, misi dan nilai masing-masing.

Dalam bidang komunikasi, kami senantiasa memelihara hubungan baik dengan media, membuka kesempatan yang lebih luas dalam bekerjasama dengan para pelanggan sehingga mendapat pemberitaan positif di media, memperkuat reputasi, baik bagi Unilever maupun para pelanggan.

Kami percaya bahwa pelanggan akan menghargai rekan usaha yang berkomitmen untuk melakukan bisnis dengan integritas tinggi, tata kelola yang baik dan memiliki kredibilitas. Kami menjaga hubungan baik dengan pemerintah dan instansi regulasi untuk memastikan bahwa bisnis kami berjalan dengan baik dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan berfokus pada keadilan, transparansi, akuntabilitas dan tanggung jawab. Kami juga bergabung dengan asosiasi industri secara aktif untuk meningkatkan kredibilitas dan relasi.



IMAC Award - Best Building Corporate Image

Upaya kami untuk memberikan nilai secara konsisten pada bisnis dan masyarakat dalam segala hal telah diakui secara lokal dan regional, terbukti dari banyaknya penghargaan dan pengakuan yang kami terima. Kami diakui sebagai perusahaan No.1 di Indonesia dalam tata kelola perusahaan yang baik oleh Asset Magazine dan sebagai salah satu perusahaan terbaik se-Asia oleh Finance Asia. Dalam bidang CSR, kami menerima penghargaan Green PROPER dari Menteri Lingkungan Hidup selama tiga tahun berturut-turut dan penghargaan bergengsi International Globe Award dari Energy Globe untuk program lingkungan di Surabaya, Jawa Timur.

Sebagai perusahaan besar, kami memahami adanya harapan yang lebih tinggi dari para pelanggan, konsumen, LSM, pemerintah dan masyarakat akan bagaimana Unilever menjawab tantangan sosial di Indonesia. Kami yakin bahwa dengan jaringan kerjasama yang luas, berdiri kokoh dalam komunitas bisnis dan komitmen untuk tumbuh bersama masyarakat akan membuka kesempatan untuk bekerjasama yang membawa manfaat bagi semua pihak.



PADMA Award
Partisipasi di bidang Usaha Kesejahteraan Sosial



Oxfam - Unilever Joint Report

Menang
bersama Pelanggan
melalui
Kolaborasi





Human Resources

Bapak Josef Bataona
Direktur Human Resources

Kami berkeyakinan bahwa untuk dapat menang di pasar terlebih dahulu kami harus memikat hati dan pikiran karyawan kami sendiri. Kami menginspirasi mereka untuk melayani dan tumbuh bersama pelanggan, dimulai dengan mengambil hati karyawan kami sendiri yang merupakan pelanggan internal kami.

Pada awal tahun 2005 dikala bencana alam Tsunami menimpa Aceh dan Nias, dengan cepat kami segera bereaksi dan memberikan pertolongan kepada rekan-rekan usaha yang bisnisnya terimbas oleh bencana dan membantu keluarga serta kerabat dari karyawan kami sendiri. Kami pun menyaksikan bagaimana mereka membangun kembali usaha dan hidup mereka menjadi lebih baik dengan keberanian dan keteguhan hati yang luar biasa. Kami bangga bisa menjadi sahabat pada saat dibutuhkan. Dengan adanya Crisis Management Team, kami dapat selalu memantau segala kejadian dan siap memberikan bantuan bagi mereka yang membutuhkan.

Melalui program Fit for Growth, kami mendorong karyawan untuk tetap sehat dan fit dengan cara berolahraga secara teratur dan diet yang sehat. Pada acara Olahraga Nasional Akhir Pekan yang diadakan di Surabaya bertempat di kompleks olahraga Akademi Angkatan Laut, para karyawan kami berkompetisi sebaik mungkin untuk menjadi yang terkuat, tercepat dan menjadi pemenang.

Kami juga mengadakan pelatihan pra-pensiun bagi mereka yang akan segera memasuki usia pensiun, meliputi hal-hal seperti cara untuk tetap bisa awet muda dan sehat walau usia makin senja, cara mengatur keuangan rumah tangga dan berinvestasi atau memulai usaha sendiri serta persiapan mental menjadi pensiunan, sekaligus memperkuat hubungan dengan teman dan rekan kerja.

Tidaklah mengherankan walaupun timbul berbagai masalah yang sulit tidak membuat karyawan kami berhenti untuk selalu mencari cara kreatif dan terobosan baru untuk menang di pasar. Saling berbagi pengalaman membantu tim penjualan kami tetap bersemangat, yang kemudian diteruskan kepada para pelanggan kami dalam mengembangkan karyawan mereka untuk membantu mengembangkan usaha mereka sendiri. Kami sungguh percaya bahwa pertumbuhan kami hanya bisa diperoleh apabila para pelanggan kami juga turut berkembang.

Melalui interaksi langsung dengan para pelanggan kami, karyawan pabrik kami menimba ilmu melalui berbagai pengalaman dan mendapatkan inspirasi. Kami mengirim tim yang memenangkan TPM (Total Productivity Maintenance) untuk menemui para pelanggan, mendengarkan berbagai kendala dan pengalaman mereka mengenai produk-produk kami, semua itu dibawa kembali ke kelompok kerja TPM sebagai bahan masukan untuk perbaikan. Pada gilirannya karyawan kami berbagi pengetahuan tentang TPM dan penerapannya kepada para pelanggan kami.



Most Admired Knowledge Enterprise - Asia

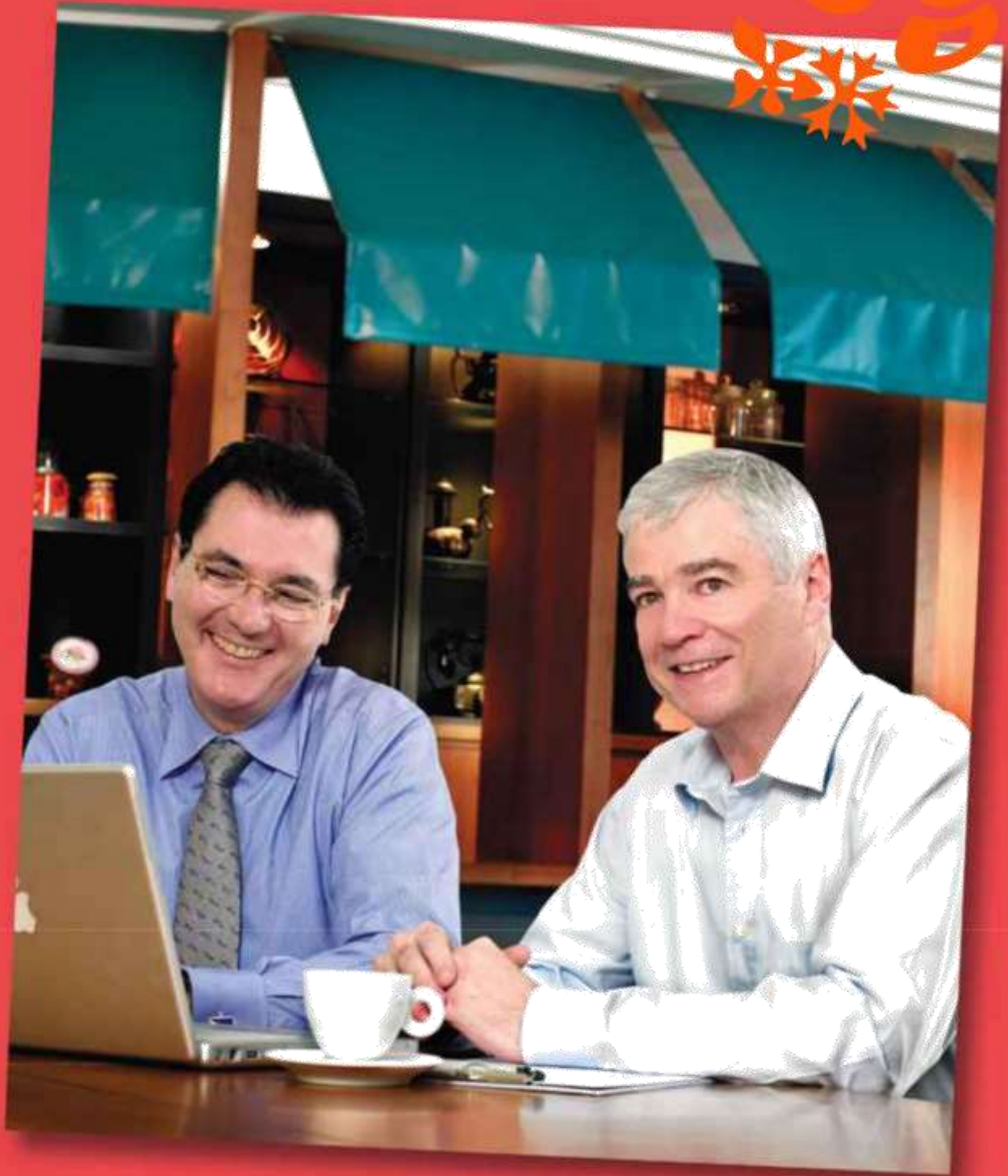
Most Admired Knowledge Enterprise - Indonesia

Usaha kami yang berkelanjutan dalam mengembangkan budaya belajar dan berbagi ilmu yang meliputi seluruh mata rantai usaha kami, telah membawa kami menjadi juara pertama pada Indonesian MAKE (Most Admired Knowledge Enterprise) Award 2005 dan mewakili Indonesia pada ASIAN MAKE 2005 Award. Kami terpilih sebagai salah satu dari 14 organisasi yang menjadi pemenang pada ASIAN MAKE 2005, bersama dengan Singapore Airlines mewakili Asia Tenggara. Penghargaan MAKE Award yang dimenangkan Unilever Indonesia berdasarkan dua kriteria yaitu keberhasilan membudayakan kebiasaan belajar dalam perusahaan dan menciptakan nilai berdasarkan pengetahuan tentang pelanggan.

Memenangkan Hati Karyawan Untuk Menang di Pasar



Tinjauan Keuangan



Bapak Holger Wagner
Director and Chief Operating Officer, Hero Indonesia

Bapak Desmond Gerard Dempsey
Vice Chairman/Chief Financial Officer

Perusahaan kembali meraih tahun yang penuh prestasi sejalan dengan target dua digit angka pertumbuhan meskipun timbul persaingan ketat di kategori utama kami. Home dan Personal Care secara keseluruhan tumbuh 11,2% dan Foods serta Ice Cream mencapai 14,5%. Kategori dengan tingkat pertumbuhan teratas termasuk fabric cleaning, household cleaning, skin, personal wash dan deodorant serta pemulihan penjualan di kategori hair dengan penambahan pangsa pasar sebesar empat poin pada penutupan tahun. Foods mengalami penjualan yang mengecewakan pada periode Lebaran untuk kategori Spreads dan Culinary Aids, meski penjualan Bango, Taro dan Sariwangi melampaui dari yang diharapkan berlawanan dengan penurunan yang diperkirakan. Sementara Ice Cream menikmati kesuksesan penjualannya, walaupun sama seperti Foods Solutions kami yang tergantung pada penjualan di hotel maupun catering, terlihat penurunan pada penutupan kuartal.

Marjin kotor berada pada tingkat 49% walaupun terjadi kenaikan harga minyak dan biaya input produksi yang juga bertambah. Kami menjalankan program pengefektifan biaya pengeluaran dan mengontrol dengan ketat modal kerja yang mampu mengatasi dampak membunganya biaya-biaya. Biaya iklan, promosi dan riset pasar telah digunakan secara efektif pada tingkat yang berkisar antara 15-16% dari penjualan.

Laba usaha pada umumnya sama dengan tahun sebelumnya, sedangkan marjin laba usaha masih memuaskan yang mencapai 20,3% dari penjualan. Pada dasarnya laba bersih sedikit di bawah tahun sebelumnya disebabkan oleh marjin yang lebih rendah dan adanya selisih nilai tukar mata uang asing (keuntungan Rp 8 miliar di tahun 2005 dan Rp 34 miliar di tahun 2004 dengan pergerakan sebesar Rp 26 miliar). Tahun ini laba per saham mencapai Rp 189 per saham.

Arus kas bersih dari aktivitas operasi tetap kuat dan menghasilkan Rp 1,7 triliun, meningkat sebesar 18%.

Pengeluaran biaya investasi diprioritaskan secara hati-hati untuk meningkatkan pertumbuhan, dana sebesar Rp 220 miliar telah dialokasikan terutama untuk ekspansi kapasitas produksi dan pengembangan efisiensi operasional bagi seluruh kategori utama kami. Penempatan infrastruktur dibelakang pabrik Cikarang dan Surabaya telah dilakukan.

Perusahaan telah membayar dividen interim sebesar Rp 60 per saham dibayarkan pada bulan Desember 2005. Total dividen yang dibayarkan selama tahun 2005 sebesar Rp 200 per saham yang jumlahnya sama dengan tahun 2004. Dividen final akan diusulkan pada rapat umum pemegang saham tahunan untuk dibayarkan pada bulan Juli 2006. Perusahaan akan meneruskan kebijakan pembayaran dividen yang tinggi.

Dana perusahaan sepanjang tahun ini tetap dalam keadaan positif, dengan saldo akhir tahun Rp 705 miliar. Kelebihan dana disimpan dalam Dolar Amerika dan Rupiah, dengan tingkat suku bunga rata-rata sebesar 4,9%. Kami terus mengimplementasikan kebijakan valuta asing yang konservatif untuk memastikan seluruh kewajiban mata uang asing terlindungi dengan kontrak forward valuta asing.

Meskipun tekanan inflasi yang tinggi akibat naiknya harga minyak akan tetap menjadi tantangan bagi kami, manajemen tetap optimis dengan prospek di tahun 2006, dan kami pun berkomitmen tetap berinvestasi untuk jangka panjang serta memberikan keuntungan di atas rata-rata bagi rekan bisnis dan para pemegang saham kami.



Asia's Best Companies - Finance Asia



The Value Creator Award-SWA Magazine

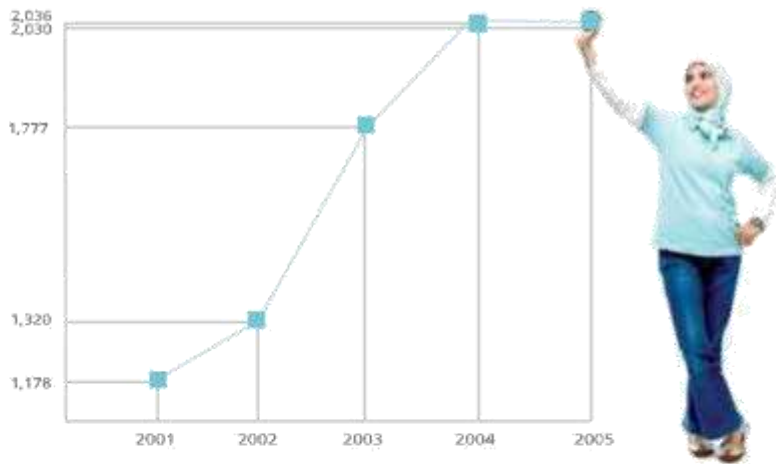
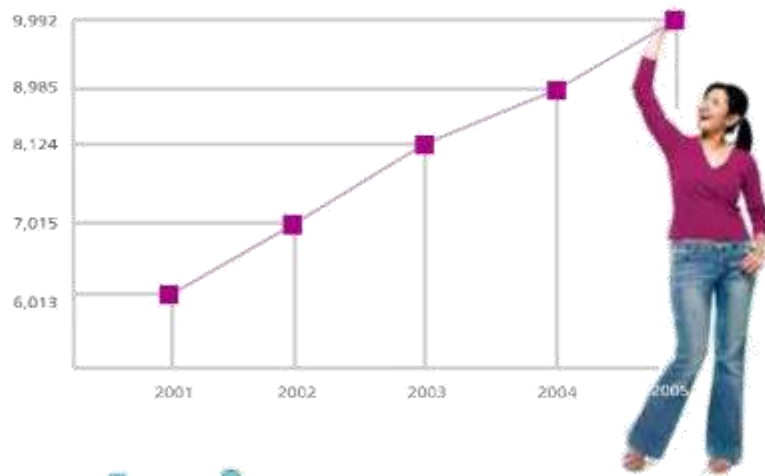
**Kemitraan Dalam
Menghasilkan
Nilai**



Franky Jamin
Corporate Secretary

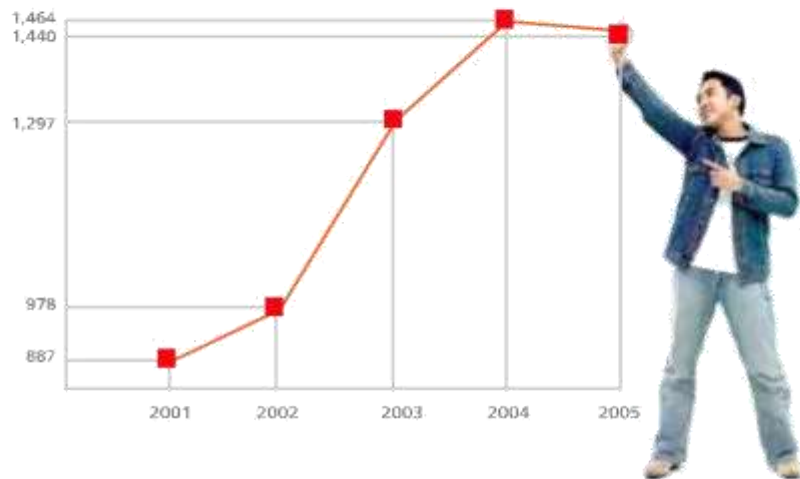
Penjualan

(Miliar Rupiah)



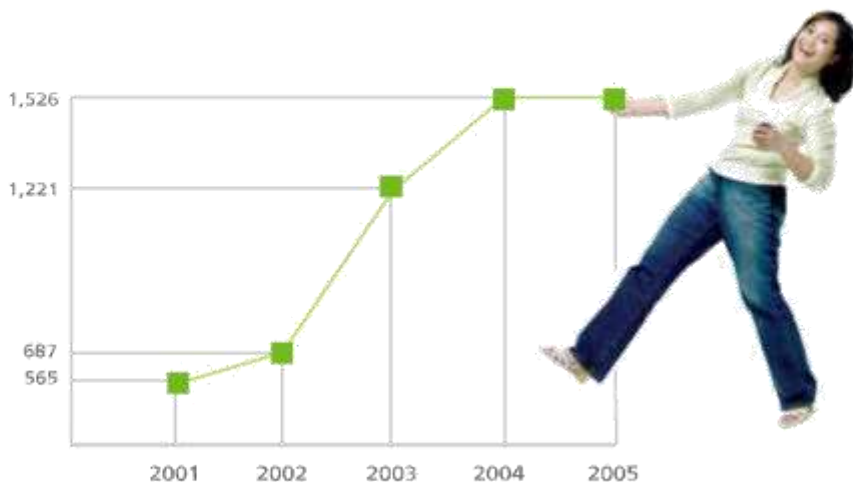
Laba Usaha

(Miliar Rupiah)



Laba Bersih

(Miliar Rupiah)



Dividen yang Dibayar

(Miliar Rupiah)



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ikhtisar data keuangan penting dari Perseroan untuk lima tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, 2004, 2003, 2002 dan 2001 dan dikutip dari Laporan Keuangan Perseroan konsolidasian yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Hadi Sutanto & Rekan (PricewaterhouseCoopers) untuk tahun 2003, 2002 dan 2001, dan Kantor Akuntan Publik Drs. Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers) untuk tahun 2005 dan 2004.

Uraian
(dalam Miliar Rupiah, kecuali jumlah
saham dan laba bersih per saham)





Prinsip Bisnis Unilever

Standar Perilaku

Dalam melaksanakan segala kegiatan, kami melakukannya dengan penuh kejujuran, integritas dan keterbukaan dengan tetap menghormati hak asasi manusia, menjaga kepentingan para karyawan kami dan menghormati kepentingan sah relasi kami.

Mematuhi Hukum

Semua Perseroan Unilever dan para karyawannya berkewajiban mematuhi ketentuan hukum dan peraturan masing-masing negara di tempat mereka melaksanakan usahanya.

Karyawan

Unilever memiliki komitmen pada keanekaragaman dalam lingkungan kerja yang diwarnai oleh sikap saling percaya dan saling menghormati di mana semua memiliki rasa tanggung jawab atas kinerja dan reputasi Perseroan.

Kami akan merekrut, mempekerjakan dan mengembangkan para karyawan hanya atas dasar kualifikasi dan kemampuan yang dibutuhkan bagi pekerjaan yang harus dilakukan. Kami memiliki komitmen untuk menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat. Kami tidak akan menggunakan sarana kerja apa pun yang bersifat memaksa atau mempekerjakan anak. Kami memiliki komitmen untuk bekerja dengan karyawan demi mengembangkan dan memperkuat keterampilan dan kemampuan setiap individu.

Kami menghargai martabat individu dan haknya untuk kebebasan bergabung dalam suatu asosiasi. Kami akan memelihara terjalannya komunikasi yang baik dengan para karyawan melalui informasi dari perseroan dan proses konsultasi.

Konsumen

Unilever memiliki komitmen untuk menyediakan produk bermerek dan pelayanan yang secara konsisten menawarkan nilai dari segi harga dan kualitas serta aman bagi tujuan pemakaiannya. Produk-produk dan pelayanan-pelayanan kami akan diberi label, disampaikan melalui iklan-iklan dan dikomunikasikan secara tepat dan semestinya.

Pemegang Saham

Unilever melaksanakan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan bertaraf internasional. Kami menyediakan informasi atas kegiatan kami, struktur dan situasi finansial serta kinerja kepada pemegang saham pada waktunya secara teratur dan dapat diandalkan.

Mitra Usaha

Unilever memiliki komitmen tinggi dalam menjalin hubungan yang saling bermanfaat dengan para pemasok, pelanggan dan mitra usaha. Dalam jalinan bisnis, kami mengharapkan para mitra kami untuk mematuhi prinsip bisnis yang selaras dengan prinsip bisnis kami.

Keterlibatan Pada Masyarakat

Unilever berupaya menjadi perusahaan yang dapat diandalkan, dan sebagai bagian integral dari masyarakat serta memenuhi kewajiban terhadap masyarakat dan komunitas setempat.

Kegiatan Umum

Perseroan Unilever diharapkan untuk menggerakkan dan membela kepentingan bisnisnya yang sah. Unilever akan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan organisasi lainnya, baik secara langsung maupun melalui asosiasi-asosiasi dalam rangka mengembangkan usulan legislasi dan peraturan lainnya yang mungkin mempengaruhi kepentingan bisnis. Unilever tidak mendukung partai politik ataupun memberi sumbangan yang dapat membiayai kelompok-kelompok tertentu yang kegiatannya diperkirakan akan mendukung kepentingan partai.

Lingkungan

Unilever memiliki komitmen untuk terus menerus mengadakan perbaikan dalam pengelolaan dampak lingkungan dan mendukung sasaran jangka panjang untuk mengembangkan suatu bisnis yang berdaya tahan. Unilever akan bekerja sama dalam kemitraan dengan pihak lain untuk menggalakkan kepedulian lingkungan, meningkatkan pemahaman akan masalah lingkungan dan menyebarkan budaya karya yang baik.

Inovasi

Unilever percaya akan persaingan ketat namun sehat dan mendukung pengembangan perundang-undangan tentang persaingan yang sesuai. Perseroan Unilever beserta karyawannya akan melakukan kegiatan yang sesuai dengan prinsip persaingan sehat dan mengikuti semua peraturan yang berlaku.

Persaingan

Unilever percaya akan persaingan ketat namun sehat dan mendukung pengembangan perundang-undangan tentang persaingan yang sesuai. Perseroan Unilever beserta karyawannya akan melakukan kegiatan yang sesuai dengan prinsip persaingan sehat dan mengikuti semua peraturan yang berlaku.

Integritas Bisnis

Unilever tidak menerima ataupun memberi, entah secara langsung dan tidak langsung, suapan atau keuntungan lainnya yang tidak pantas demi keuntungan bisnis atau finansial. Tidak satu pun karyawan kami yang boleh menawarkan, memberi ataupun menerima hadiah atau pembayaran yang merupakan, atau dapat diartikan sebagai sarana suap. Setiap tuntutan, atau penawaran suap harus ditolak langsung dan dilaporkan kepada manajemen.

Catatan akuntansi Unilever berikut dokumen pendukungnya harus secara tepat menjelaskan dan mencerminkan kondisi transaksinya. Tidak ada transaksi dana atau aset yang disembunyikan atau tidak dicatat. Semuanya akan dicatat serta dibukukan.

Benturan Kepentingan

Semua karyawan Unilever diharapkan menghindarkan diri dari kegiatan pribadi dan kepentingan finansial yang dapat bertentangan dengan tanggung jawab mereka terhadap Perseroan. Para karyawan Unilever tidak dibenarkan mencari keuntungan bagi dirinya sendiri atau bagi orang lain melalui penyalahgunaan kedudukan mereka.

Kepatuhan- Pemantauan-Pelaporan

Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip ini merupakan unsur utama dalam meraih keberhasilan bisnis kami. Direksi Unilever bertanggung jawab agar prinsip ini dikomunikasikan, dipahami dan dipatuhi oleh seluruh karyawan.

Tanggung jawab harian didelegasikan kepada semua manajemen senior di area masing-masing. Mereka bertanggung jawab menerapkan prinsip ini, bila perlu melalui penghargaan yang lebih rinci, yang disesuaikan dengan keperluan setempat.

Jaminan kepatuhan diberi dan dipantau setiap tahun. Kepatuhan terhadap prinsip bisnis ini didukung dengan penelaahan dari Dewan Komisaris dan Direksi yang dibantu oleh Komite Audit beserta Tim Pengendalian Risiko Perseroan.

Pelanggaran prinsip apa pun harus dilaporkan sesuai dengan prosedur yang digariskan oleh Unilever. Direksi Unilever tidak akan menyalahkan manajemen atas kehilangan bisnis akibat kepatuhan terhadap prinsip ini dan terhadap kebijakan serta instruksi wajib lainnya.

Direksi Unilever mengharapkan agar para karyawan melaporkan kepada mereka, atau kepada manajemen senior, apabila ada pelanggaran atau dugaan pelanggaran prinsip ini.

Telah tersedia sarana agar para karyawan dapat melaporkan secara rahasia dan tidak akan dirugikan dari akibat perbuatan ini.





Tata Kelola Korporasi

Direksi

Direksi terdiri dari seorang Presiden Direktur dan empat orang Direktur atau lebih. Anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sejak tanggal ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga, setelah diangkatnya anggota Direksi yang bersangkutan.

Tugas pokok Direksi adalah memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan tujuan-tujuan Perseroan. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.

Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan kepada pihak lain dan pihak lain kepada Perseroan, serta menjalankan semua tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan, dengan batasan sesuai dengan yang ditetapkan dalam Anggaran dasar Perseroan.

Direksi mengadakan rapat setidaknya sekali sebulan dan setiap waktu bilamana dipandang perlu. Panggilan rapat mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat Direksi; dan dilakukan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha utama Perseroan di dalam wilayah Republik Indonesia. Risalah Rapat Direksi harus dibuat oleh seorang yang hadir di dalam rapat yang ditunjuk oleh Ketua Rapat dan ditandatangani sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Risalah tersebut berfungsi sebagai bukti sah untuk pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil di dalam rapat tersebut.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari seorang Presiden Komisaris dan tiga orang Komisaris atau lebih. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sejak tanggal ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga, setelah diangkatnya anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pengurusan Direksi dalam menjalankan Perseroan, sebagaimana ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dari waktu ke waktu, dan memberi nasihat kepada Direksi dan melaksanakan hal-hal lain seperti ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris mengadakan rapat setidaknya empat kali setahun dan setiap waktu bilamana dipandang perlu. Panggilan rapat harus dikirimkan kepada setiap anggota dengan mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat Dewan Komisaris. Rapat dilakukan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha utama Perseroan di dalam wilayah Republik Indonesia. Risalah rapat dibuat dan ditandatangani sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dan berfungsi sebagai bukti sah untuk pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil di dalam rapat tersebut.



Komite Audit

Peranan Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris memenuhi tanggung jawab pengawasan berkaitan dengan integritas laporan keuangan Perseroan, pengendalian risiko Perseroan dan pengendalian internal, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, kinerja serta keterampilan dan independensi akuntan publik dan kinerja fungsi audit internal.

Komite Audit terdiri dari sedikitnya tiga anggota, mengadakan rapat sedikitnya empat kali setahun, dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite ini diketuai oleh Bapak Cyrillus Harinowo, seorang Komisaris Independen, dan anggota komite lainnya adalah Bapak Tjan Hong Tjhiang dan Bapak Benny Redjo Setyono.

Anggota Komite ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Rapat Komite dihadiri oleh Chief Financial Officer, Corporate Secretary, Group Audit Manager dan Akuntan Publik. Group Audit Manager memastikan agar Komite memperoleh informasi yang dibutuhkan. Aktivitas utama Komite Audit di tahun 2005 adalah:

- Mengkaji ulang laporan keuangan kuartalan dan tahunan
- Mengkaji ulang kebijakan dan administrasi akuntansi untuk menjamin kesesuaian dengan hukum, peraturan dan standar yang berlaku
- Mengkaji ulang kepatuhan terhadap regulasi, prinsip bisnis, pengendalian risiko korporasi dan tata kelola korporasi yang baik
- Mengkaji ulang laporan audit internal dan tindak lanjut berikutnya, lingkup dan program audit serta anggaran dan sumber daya yang dibutuhkan
- Diskusi secara independen dengan akuntan publik
- Melaporkan masalah-masalah penting kepada Dewan Komisaris

Komite Audit dengan senang hati menyatakan bahwa semua masalah telah ditangani serta ditindaklanjuti oleh Direksi dan jajaran manajemen dengan memuaskan.

Pengendalian Risiko Perseroan

Tim Pengendalian Risiko Perseroan diketuai oleh Chief Financial Officer, dengan anggota yang terdiri dari Grup Audit Manager, Financial Controller, Commercial Manager Divisi dan Corporate Secretary. Tujuannya adalah untuk membantu Direksi dalam melaksanakan kewajibannya memastikan sistem pengendalian risiko dan pengendalian internal yang efektif.

External Affairs dan Corporate Relations

Dipimpin oleh Direktur Corporate Relations, dengan anggota yang terdiri dari Corporate Relations Manager, Communication Manager, General Manager Yayasan ULI Peduli, Corporate Secretary, Legal Services Manager dan General Affairs. Bertugas untuk membantu Direksi sehubungan dengan hal-hal eksternal yang berdampak pada bisnis dan memberi masukan kepada Direksi tentang tanggung jawab sosial Perseroan dan mengkaji ulang strategi Corporate Relations Perseroan.

Hubungan Investor

Kami percaya bahwa penjelasan perkembangan bisnis dan laporan keuangan kepada pemegang saham dan memahami tujuan investor adalah sangat penting. Chief Financial Officer bertanggung jawab untuk hubungan dengan investor, dengan keterlibatan aktif seluruh anggota Direksi. Presentasi dan diskusi dengan analis dan investor institusi dilakukan secara berkala. Perseroan berkomunikasi juga dengan para pemegang saham dalam Rapat Umum Tahunan, melaporkan seluruh perkembangan bisnis selama tahun berjalan dan mengkaji isu terkini. Sesi tanya jawab merupakan bagian penting dalam rapat tersebut. Paparan Publik dilakukan setahun sekali untuk memberikan informasi kepada para pemegang saham dan publik. Kami bertekad mengupayakan cara-cara yang lebih efektif untuk berkomunikasi dengan para pemegang saham.





Dewan Komisaris & Direksi

Komisaris

Louis Willem Gunning

Presiden Komisaris

Usia 55. Menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak 2000.

Bergabung dengan Unilever sejak 1982.

Group Vice President Unilever SEAA.

Theodore Permadi Rachmat

Komisaris

Usia 62. Menjabat sebagai Komisaris sejak 2000.

Komisaris PT Multi Bintang Tbk.

Kuntoro Mangkusubroto

Komisaris

Usia 59. Menjabat sebagai Komisaris sejak 2003.

Kepala Badan Pelaksana Rehabilitasi Aceh dan Nias,

Komisaris PT Semen Cibinong Tbk, Ketua

Dewan Penasehat - Centre for the Betterment

of Education, Ketua Dewan Sekolah Bisnis dan

Manajemen ITB.

Cyrellus Harinowo

Komisaris

Usia 53. Menjabat sebagai Komisaris sejak 2004.

Komisaris PT Bank Central Asia Tbk.

Bambang Subianto

Komisaris

Usia 61. Menjabat sebagai Komisaris sejak 2005.

Partner Indoconsult, Dosen Fakultas Ekonomi Universitas

Indonesia.



Direktur

Maurits Daniel Rudolf Lalisang

Presiden Direktur

Usia 52. Menjabat sebagai Presiden Direktur sejak 2004. Diangkat sebagai Direktur pada 1991. Bergabung dengan Unilever sejak 1980. Jabatan sebelumnya termasuk: Direktur Corporate Relations, Managing Director Foods, Direktur Home Care, Direktur Penjualan, Branch Manager, General Sales Operations Manager, Marketing Manager Toilet Soap & Household Cleaning.

Desmond Gerard Dempsey

Direktur

Usia 59. Chief Financial Officer sejak 1996, Vice Chairman sejak 2004. Bergabung dengan Unilever sejak 1974. Jabatan sebelumnya termasuk: Commercial Director Plantations & Plant Science Group, Commercial Director Plant Breeding International Cambridge Ltd UK, Commercial Controller Unilever Indonesia dan Unilever Philippines.

Muhammad Saleh

Direktur

Usia 57. Menjabat sebagai Direktur Development sejak 2000, Direktur Corporate Relations sejak 2004. Diangkat sebagai Direktur pada 1998. Bergabung dengan Unilever sejak 1976. Jabatan sebelumnya termasuk: Technical Director Foods, General Works Manager Surabaya, General Production Manager Personal Products, General Development Manager Detergents.

Mohammad Effendi Soeparsono

Direktur

Usia 52. Menjabat sebagai Direktur Supply Chain sejak 2003. Diangkat sebagai Direktur pada 2003. Bergabung dengan Unilever sejak 1978. Jabatan sebelumnya termasuk: National Sales Manager-General Trade, General Works Manager Rungkut Factory Surabaya, General Works Manager Angke Factory Jakarta.

Josef Bataona

Direktur

Usia 52. Menjabat sebagai Direktur Human Resources sejak 2000. Bergabung dengan Unilever sejak 1980. Jabatan sebelumnya termasuk: Deputy Personnel Director, Personnel Manager Asia Pacific of Quest International, Remuneration Manager.

Surya Dharma Mandala

Direktur

Usia 50. Menjabat sebagai Direktur Ice Cream sejak 2004. Bergabung dengan Unilever sejak 1987. Jabatan sebelumnya termasuk: Direktur Home Care, Customer Demand Manager, Business Unit Head, Marketing Sales Operations Manager, National Sales Manager General Trade, General Category Sales Manager, Branch Manager.

Andreas Morits Egon Rompis

Direktur

Usia 44. Menjabat sebagai Direktur Customer Care sejak 2004. Bergabung dengan Unilever sejak 1990. Jabatan sebelumnya termasuk: Direktur Ice Cream, Marketing Manager Personal Wash, National Account Manager, Branch Manager

Debora Herawati Sadrach

Direktur

Usia 44. Menjabat sebagai Direktur Personal Care sejak 2001. Bergabung dengan Unilever sejak 1988. Jabatan sebelumnya termasuk: General Manager Marketing Services, Marketing Controller Personal Care, Marketing Manager Hair & International Brand Team Leader Clear/Clinic, Marketing Manager Oral & Marketing Manager Regional Support Centre Oral East Asia Pacific.

Laercio de Holanda Cardoso Jr

Direktur

Usia 46. Menjabat sebagai Direktur Home Care & Hygiene sejak 2005. Bergabung dengan Unilever sejak 1986. Jabatan sebelumnya termasuk: Marketing Director Unilever Brazil, E-Business Director Unilever Latin America, General Manager Low Income Business Unilever Latin America.

Bernadette Wake

Direktur (calon)

Usia 43. Calon Direktur Foods. Bergabung dengan Unilever sejak 1983. Jabatan sebelumnya termasuk: Managing Director Foods Malaysia & Singapore; Marketing Director Foods Australia; Business Development Manager New Zealand.





Modal, Kepemilikan dan Dividen

Modal saham Perseroan pada akhir tahun 2005 berjumlah 7.630.000.000 saham, 1.145.122.500 saham diantaranya terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Per 31 Desember 2005, komposisi pemegang saham Perseroan adalah:

Modal dan Kepemilikan

Pemilik	Jumlah Saham	Nilai Nominal	
		dalam ribuan Rp	%
Masyarakat	1.145.122.500	11.451.225	15
Mavibel (Maatschappij voor Internationale Beleggingen) BV, Rotterdam, the Netherlands	6.484.877.500	64.848.775	85
Jumlah	7.630.000.000	76.300.000	100

Dividen yang dibayarkan

Dividen yang dibayarkan dalam tahun 2005 and 2004 adalah sebagai berikut:

	Rupiah per saham biasa		Jumlah dividen dalam jutaan Rp	
	2005	2004	2005	2004
Dividen interim kedua	60	50	457.800	381.500
Dividen final	80	80	610.400	610.400
Dividen interim pertama	60	70	457.800	534.100
Total	200	200	1.526.000	1.526.000



Laporan Tahunan ini ditandatangani oleh

Louis Willem Gunning
Presiden Komisaris

Bambang Subianto
Komisaris

Cyrillus Harinowo
Komisaris

Theodore Permadi Rachmat
Komisaris

Kuntoro Mangkusubroto
Komisaris

Maurits Daniel Rudolf Lalisang
Presiden Direktur

Desmond Gerard Dempsey
Direktur

Andreas Morits Egon Rompis
Direktur

Mohammad Effendi Soeparsono
Direktur

Surya Dharma Mandala
Direktur

Laercio de Holanda Cardoso Jr.
Direktur

Muhammad Saleh
Direktur

Josef Bataona
Direktur

Debora Herawati Sadrach
Direktur





PT Unilever Indonesia Tbk
Graha Unilever
Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 15
Jakarta 12930 - Indonesia

T: +62 21 526 2112
F: +62 21 526 2044
www.unilever.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN ("GRUP")
TANGGAL 31 DESEMBER 2005 DAN 2004
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**


Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Maurits Daniel Rudolf Lalisang
Alamat kantor : Graha Unilever, Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 15
Jakarta 12930
Alamat domisili/sesuai KTP
atau kartu identitas lain : Jl. H. Kair No. 9A, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021 - 5262112
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Desmond Gerard Dempsey
Alamat kantor : Graha Unilever, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 15
Jakarta 12930
Alamat domisili/sesuai KTP
atau kartu identitas lain : Jl. Kemang Dalam X No. 26 D, Bangka, Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021 - 5262112
Jabatan : Direktur

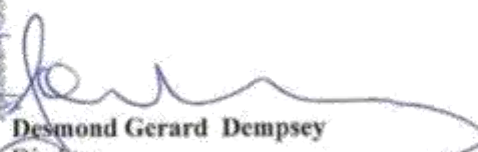
menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, dan ditandatangani sesuai dengan ketentuan Pasal 12-9 Anggaran Dasar PT Unilever Indonesia Tbk.


Maurits Daniel Rudolf Lalisang
Presiden Direktur



Jakarta, 22 Maret 2006

Desmond Gerard Dempsey
Direktur

Kantor Akuntan Publik
Haryanto Sahari & Rekan
PricewaterhouseCoopers
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940 - INDONESIA
P.O. Box 2473 JKP 10001
Telephone: +62 21 5212901
Facsimile: +62 21 52905555 / 52905050
www.pwc.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

PT UNILEVER INDONESIA Tbk

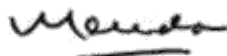
Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tahun 2005 Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Sehubungan dengan itu, laporan keuangan konsolidasian komparatif untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2004 telah disajikan kembali.

JAKARTA
22 Maret 2006



Drs. VJH Boentaran Lesmana
Surat Izin Praktek Akuntan Publik No. 96.1.0316

Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas konsolidasian dalam kaitannya dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum diterapkan di negara-negara selain Indonesia. Dengan demikian, neraca konsolidasian dan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian terlampir serta penggunaannya tidak ditujukan untuk pihak-pihak yang tidak memahami standar, prosedur dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Standar, prosedur dan praktek yang digunakan di Indonesia untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian mungkin berbeda dengan yang berlaku di luar wilayah Indonesia.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah)

	Catatan	2005	2004*)
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2d, 5	705.369	784.455
Piutang usaha (Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 4.998 pada tahun 2005 dan Rp 6.118 pada tahun 2004)			
- Pihak ketiga	2g, 6	415.466	453.869
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 6	41.681	41.178
Piutang lain-lain	2f, 7	19.515	28.228
Persediaan (Setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris sebesar Rp 22.468 pada tahun 2005 dan Rp 23.247 pada tahun 2004)	2h, 8	766.081	628.826
Pajak dibayar di muka	2o, 15c	37.122	6.765
Biaya dibayar di muka	2m, 10	45.128	39.448
Jumlah Aktiva Lancar		2.030.362	1.982.769
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 9c	32.479	15.844
Aktiva pajak tangguhan, bersih	2o, 15b	21.305	68.613
Aktiva tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 343.270 pada tahun 2005 dan Rp 295.231 pada tahun 2004)	2i, 11a	1.495.659	1.348.402
Aktiva tidak berwujud (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 67.852 pada tahun 2005 dan Rp 51.911 pada tahun 2004)	2k, 12	172.556	179.782
Aktiva lain-lain	2m, 13	60.827	39.571
Biaya pensiun dibayar di muka	2p, 18	29.163	12.117
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		1.811.989	1.664.329
JUMLAH AKTIVA		3.842.351	3.647.098

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali nilai nominal per lembar saham)

	Catatan	2005	2004*)
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha			
- Pihak ketiga	14	573.278	311.346
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 14	41.008	69.840
Hutang pajak	2o, 15d	67.815	197.076
Biaya yang masih harus dibayar	16	719.917	551.848
Hutang lain-lain	2f, 17	99.467	101.758
Jumlah Kewajiban Lancar		1.501.485	1.231.868
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 9d	73.248	58.274
Kewajiban imbalan kerja	2p, 18	83.658	80.226
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		156.906	138.500
HAK MINORITAS	19	10.434	18.283
EKUITAS			
Modal saham	2r, 20	76.300	76.300
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham untuk tahun 2005 dan 2004)			
Agio saham	2r, 21	15.227	15.227
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2i, 11b	287.593	287.593
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	2c, 4, 22	80.773	80.773
Saldo laba yang dicadangkan	24	16.442	15.848
Saldo laba yang belum dicadangkan		1.697.191	1.782.706
Jumlah Ekuitas		2.173.526	2.258.447
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		3.842.351	3.647.098

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali laba bersih per saham dasar)

	Catatan	2005	2004*)
PENJUALAN BERSIH	2n, 25	9.992.135	8.984.822
HARGA POKOK PENJUALAN	2n, 26	(5.066.362)	(4.316.027)
LABA KOTOR		4.925.773	4.668.795
BEBAN USAHA		(2.895.371)	(2.633.045)
Beban pemasaran dan penjualan	2n, 27a	(2.304.121)	(2.115.464)
Beban umum dan administrasi	2n, 27b	(591.250)	(517.581)
LABA USAHA		2.030.402	2.035.750
PENGHASILAN(BEBAN) LAIN-LAIN		34.005	66.573
Kerugian pelepasan aktiva tetap	2i, 11d	(3.055)	(3.748)
Keuntungan selisih kurs, bersih	2e	8.360	34.199
Pendapatan bunga		28.700	36.122
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.064.407	2.102.323
Beban pajak penghasilan	2o, 15a	(624.421)	(639.458)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		1.439.986	1.462.865
HAK MINORITAS ATAS BAGIAN RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN		499	1.317
Rugi bersih anak perusahaan	19b	499	1.123
Pengembalian akumulasi kerugian anak perusahaan atas modal disetor pemegang saham minoritas	19a	-	194
LABA BERSIH		1.440.485	1.464.182
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2t, 29	189	192

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA

31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah)

Catatan	Modal saham	Agio saham	Seluruh penilaian kembali aktiva tetap	Seluruh nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	Saldo laba yang dicadangkan	Saldo laba yang belum dicadangkan	Jumlah
Saldo per 31 Desember 2003 sebagaimana dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2004	76.300	15.227	154	-	15.260	1.988.718	2.095.659
Penyesuaian-penyesuaian:							
- Kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-	-	(48.534)	(48.534)
- Dampak pajak tangguhan sehubungan dengan penyesuaian kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-	-	14.560	14.560
Saldo per 1 Januari 2004, setelah penyesuaian*)	76.300	15.227	154	-	15.260	1.954.744	2.061.685
Laba bersih tahun berjalan yang dinyatakan kembali*)	-	-	-	-	-	1.464.182	1.464.182
Akumulasi defisit PT Knorr Indonesia	-	-	-	-	-	(110.220)	(110.220)
Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	-	-	-	80.773	-	-	80.773
Surplus penilaian kembali aktiva tetap	-	-	287.439	-	-	-	287.439
Pengembalian dividen yang tidak diambil	-	-	-	-	588	-	588
Dividen	-	-	-	-	-	(1.526.000)	(1.526.000)
Saldo per 31 Desember 2004*)	76.300	15.227	287.593	80.773	15.848	1.782.706	2.258.447
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.440.485	1.440.485
Pengembalian dividen yang tidak diambil	-	-	-	-	594	-	594
Dividen	-	-	-	-	-	(1.526.000)	(1.526.000)
Saldo per 31 Desember 2005	76.300	15.227	287.593	80.773	16.442	1.697.191	2.173.526

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsors

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah)

	Catatan	2005	2004
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan dari pelanggan		10.762.655	9.601.641
Pembayaran kepada pemasok		(7.582.266)	(6.854.538)
Pembayaran kepada Direktur dan karyawan		(429.609)	(460.534)
Pembayaran imbalan kerja	18	(53.431)	(42.312)
Pembayaran untuk jasa servis (<i>service fee</i>)		(316.899)	(271.723)
Kas yang dihasilkan operasi		2.380.450	1.972.534
Penerimaan dari pendapatan bunga		28.191	36.122
Pemberian pinjaman karyawan		(5.785)	(3.287)
Pembayaran pajak penghasilan badan		(737.121)	(589.500)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		1.665.735	1.415.869
Arus kas dari aktivitas investasi			
Pembelian aktiva tetap	11a	(214.746)	(250.792)
Hasil penjualan aktiva tetap	11d	1.877	7.773
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(212.869)	(243.019)
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Pembayaran dividen	23	(1.529.850)	(1.527.400)
Setoran modal pemegang saham minoritas		-	12.250
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(1.529.850)	(1.515.150)
Penurunan bersih kas dan setara kas		(76.984)	(342.300)
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas		(2.102)	(9.824)
Kas dan setara kas – awal tahun		784.455	1.136.579
Kas dan setara kas – akhir tahun	2d, 5	705.369	784.455
Transaksi non-kas			
Perolehan aktiva tetap melalui hutang (dicatat dalam akun "Biaya yang masih harus dibayar")		5.039	-

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dengan akta No. 23 Mr. A.H. van Ophuysen, notaris di Batavia, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie dengan surat No.14 tanggal 16 Desember 1933, didaftarkan di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933 dan diumumkan dalam *Javasche Courant* tanggal 9 Januari 1934 Tambahan No. 3.

Nama Perseroan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia" dengan akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980 dari notaris Ny. Kartini Muljadi SH. Selanjutnya perubahan nama Perseroan menjadi "PT Unilever Indonesia Tbk", dilakukan dengan akta No. 92 tanggal 30 Juni 1997 dari notaris Tn. Mudofir Hadi SH. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-1.049HT.01.04 TH.98 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 2620 tanggal 15 Mei 1998 Tambahan No. 39.

Pada tanggal 16 November 1981 Perseroan mendapat izin Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.SI-009/PM/E/1981 untuk menawarkan 15% sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 10 (Rupiah penuh) per lembar saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta No. 46 tanggal 10 Juli 2003 dari notaris Singgih Susilo SH dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang pembuatan, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, dan makanan berinti susu, es krim, minuman dengan bahan pokok teh dan produk – produk kosmetik.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, yang diaktakan dengan akta No. 82 tanggal 14 Juni 2000 dari notaris Singgih Susilo SH, Perseroan juga bertindak sebagai distributor utama untuk produk-produk Perseroan dan penyedia jasa penelitian pemasaran. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933.

Kantor Perseroan berlokasi di Jalan Jendral Gatot Subroto Kav.15, Jakarta. Pabrik Perseroan berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

Pada tanggal 22 November 2000 Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Anugrah Indah Pelangi, untuk mendirikan sebuah perusahaan baru dengan nama PT Anugrah Lever ("PT AL") yang bergerak dalam bidang produksi, pengembangan, pemasaran dan penjualan kecap, sambal dan saus lainnya dengan merek Bango, Parkiet dan Sakura serta merek lainnya di bawah lisensi Perseroan kepada PT AL.

Pada tanggal 3 Juli 2002 Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Texchem Resources Berhad, untuk mendirikan sebuah perusahaan baru dengan nama PT Technopia Lever yang bergerak dalam bidang distribusi, ekspor dan impor barang dagangan dengan merek Domestos Nomos. Pada tanggal 7 November 2003, Texchem Resources Berhad mengadakan perjanjian Jual - Beli Saham dengan Technopia Singapore Pte. Ltd., dimana Texchem Resources Berhad setuju untuk menjual penyaertaannya di PT Technopia Lever kepada Technopia Singapore Pte. Ltd.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Desember 2003, Perseroan telah mendapat persetujuan pemegang saham minoritas untuk mengakuisisi saham PT Knorr Indonesia ("PT KI") dari Unilever Overseas Holdings Limited (pihak yang mempunyai hubungan istimewa). Akuisisi ini dinyatakan efektif pada saat perjanjian jual beli saham antara Perseroan dan Unilever Overseas Holdings Limited ditandatangani pada tanggal 21 Januari 2004. Pada tanggal 30 Juli 2004, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT KI dimana penggabungan usaha ini dicatat dengan menggunakan metode seperti penyatuan kepemilikan. Perseroan adalah pihak yang menerima penggabungan dan setelah penggabungan usaha PT KI tidak lagi berstatus sebagai suatu entitas hukum tersendiri. Penggabungan usaha ini sesuai dengan keputusan Badan Koordinasi Pasar Modal (BKPM) No. 740/III/PMA/2004 tanggal 29 Juli 2004.



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Ikhtisar kepemilikan langsung Perseroan pada anak perusahaan dan total aktiva anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	Kedudukan	Tahun beroperasi komersial	Persentase kepemilikan		Jumlah aktiva dalam Rp miliar	
			2005	2004	2005	2004
PT Anugrah Lever	Indonesia	2001	65%	65%	46,6	63,7
PT Technopia Lever	Indonesia	2002	51%	51%	24,7	40,6

Pada tanggal 31 Desember 2005, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Louis Willem Gunning
 Komisaris : Theodore Permadi Rachmat
 Kuntoro Mangkusubroto
 Cyrillus Harinowo
 Bambang Subianto

Direksi

Presiden Direktur : Maurits Daniel Rudolf Lalisang
 Direktur : Desmond Gerard Dempsey
 Mohammad Effendi Soeparsono
 Muhammad Saleh
 Josef Bataona
 Surya Dharma Mandala
 Debora Herawati Sadrach
 Andreas Morits Egon Rompis
 Laercio de Holanda Cardoso Junior

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Penting

Laporan keuangan konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk dan anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 22 Maret 2006.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali untuk aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 2i) dan instrumen derivatif yang disajikan sebesar nilai wajarnya (lihat Catatan 2f).

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung (*direct method*), dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan, jika ada.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aktiva dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan anak perusahaan yang dikendalikan, PT Anugrah Lever dan PT Technopia Lever, dimana Perseroan mempunyai pengendalian dan penyertaan saham langsung dengan hak suara lebih dari 50%. Anak perusahaan dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian telah beralih kepada Perseroan secara efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo yang material antara Perseroan dan anak perusahaan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan kecuali bila dinyatakan secara khusus.

c. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan dan anak perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 7 "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat seolah-olah dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aktiva bersih yang diperoleh, tidak termasuk saldo laba/akumulasi defisit, dicatat sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada bagian ekuitas di neraca konsolidasian.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan. Kurs tanggal neraca yang digunakan untuk menjabarkan saldo mata uang asing utama yang digunakan Perseroan dalam transaksi-transaksinya, yaitu Dolar Amerika Serikat, pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing adalah Rp 9.830 (Rupiah penuh) dan Rp 9.270 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD). Sebagai perbandingan digunakan kurs tengah Citibank, bank dimana Perseroan melakukan sebagian besar transaksi mata uang asingnya, masing-masing sebesar Rp 9.840 (Rupiah penuh) dan Rp 9.340 (Rupiah penuh) per 1 Dolar Amerika Serikat (USD) pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

f. Instrumen keuangan derivatif

Perseroan secara berkala melakukan kontrak valuta berjangka dengan pihak lain dalam rangka mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko Perseroan. Walaupun merupakan sarana lindung nilai ekonomis yang efektif berdasarkan kebijakan manajemen risiko Perseroan, beberapa transaksi derivatif tertentu tidak memenuhi persyaratan untuk akuntansi lindung nilai berdasarkan ketentuan PSAK 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" ("PSAK 55"). Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi persyaratan untuk akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK 55 diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Instrumen derivatif diakui pada neraca sebagai aktiva atau kewajiban, tergantung pada hak atau kewajiban sebagaimana diatur dalam kontrak, dan dicatat sebesar nilai wajarnya.



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

g. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan untuk piutang tidak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Piutang dihapusbukukan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Metode utama yang dipakai untuk menentukan harga perolehan adalah harga rata-rata. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* terkait, baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi terkait, baik penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Aktiva tetap dan penyusutan

Aktiva tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali, sesuai dengan ketentuan pemerintah, untuk mencerminkan nilai wajar aktiva tersebut.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aktiva tetap.

Dalam suatu revaluasi atau penilaian kembali, akumulasi depresiasi pada tanggal revaluasi dihilangkan dengan lawan nilai tercatat bruto aktiva dan nilai bersih aktiva disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aktiva tersebut. Selisih penilaian kembali aktiva tetap dikreditkan ke akun "selisih penilaian kembali aktiva tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aktiva tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Bangunan	40 tahun
Mesin dan peralatan	5-20 tahun
Kendaraan bermotor	8 tahun

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan laba rugi konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik serta pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aktiva dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aktiva tersebut mulai digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Biaya-biaya renovasi besar dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aktiva yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aktiva tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya. Renovasi-renovasi besar ini akan disusutkan selama masa manfaat aktiva yang bersangkutan.

j. Penurunan nilai dari aktiva tetap dan aktiva tidak lancar lainnya

Setiap tanggal neraca Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aktiva.

Aktiva tetap dan aktiva tidak lancar lainnya, termasuk aktiva tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aktiva lebih besar daripada nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai aktiva. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aktiva dikelompokkan hingga unit penghasil kas terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

k. Aktiva tidak berwujud

Harga perolehan dari hak usaha, merek dagang dan hak cipta diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaatnya selama 10 – 20 tahun. Manajemen juga melakukan penyesuaian atas nilai buku aktiva tidak berwujud berdasarkan penelaahan tahunan atas sisa masa manfaat aktiva tersebut.

l. Penelitian dan pengembangan

Biaya penelitian dan pengembangan dibukukan sebagai beban pada tahun terjadinya, sepanjang biaya tersebut tidak memenuhi syarat untuk dikapitalisasi.

m. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya dibayar di muka yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan disajikan sebagai aktiva tidak lancar.

n. Pendapatan dan beban

Penjualan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk Grup, setelah dikurangi retur, biaya penjualan, pajak penjualan barang mewah dan pajak pertambahan nilai. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b shipping point*). Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada distributor/pelanggan.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

o. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aktiva pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

p. Imbalan kerja

- Kewajiban imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

- Kewajiban imbalan pensiun

Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang mencakup seluruh karyawan yang memiliki hak atas manfaat pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun"). Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala. Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di neraca konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aktiva program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan jatuh tempo dalam waktu yang kurang lebih sama dengan jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aktiva program pada tanggal neraca maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Perseroan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan"). Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh dana pensiun Perseroan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan. Oleh karena itu Perseroan tidak melakukan penyesuaian atas imbalan pensiun yang disediakan.

- *Kewajiban imbalan kesehatan pasca- kerja*

Perseroan memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk para karyawan yang telah pensiun. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang pada dasarnya sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

- *Kewajiban imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya*

Perseroan memberikan manfaat pasca-kerja lainnya sesuai dengan UU Ketenagakerjaan, jubileum (*jubilee*) dan imbalan cuti panjang. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan kepada karyawan yang bekerja hingga mencapai masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang pada dasarnya sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

- *Program bonus*

Perseroan mengakui kewajiban dan beban atas bonus, berdasarkan suatu rumus yang memperhitungkan laba yang tersedia bagi Perseroan dan prestasi kerja karyawan setelah penyesuaian-penyesuaian tertentu. Perseroan mengakui kewajiban apabila ada kewajiban kontraktual atau apabila ada praktek dimasa lalu yang menimbulkan kewajiban konstruktif.

Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tahun 2005 Perseroan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" ("PSAK 24"). Penerapan standar akuntansi ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Laporan keuangan konsolidasian komparatif untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2004 telah disajikan kembali sebagaimana diharuskan oleh PSAK 24 (lihat Catatan 3).

Sebelum tahun 2005, Perseroan juga melakukan perhitungan aktuarial hanya untuk imbalan kesehatan pasca-kerja dan pensiun.

q. *Program saham untuk karyawan (share matching plan)*

Sejak tahun 2002, Perseroan memiliki program saham (*share matching plan*) yang diperuntukkan bagi karyawan tingkat manajer ke atas. Dalam program ini, manajer dapat menginvestasikan hingga 25% dari bonus tahunan mereka dalam bentuk saham Unilever. Manajer menengah dan junior memiliki hak untuk berinvestasi pada saham Perseroan, sedangkan manajer senior ke atas memiliki hak untuk melakukan investasi pada saham Unilever N.V. dan Unilever PLC (pemegang saham utama). Selanjutnya, Perseroan memberikan penambahan saham (*matching share*) sejumlah lembar saham yang sama dengan yang dibeli oleh karyawan. Saham tambahan (*matching share*) ini tidak untuk diperjualbelikan selama 3 tahun setelah diberikan dengan ketentuan karyawan harus memenuhi beberapa persyaratan, yang antara lain termasuk syarat bahwa bonus yang diinvestasikan dalam bentuk saham harus dimiliki selama 3 tahun, serta manajer tersebut tetap menjadi karyawan Perseroan sampai dengan berakhirnya tahun ketiga. Saham tambahan (*matching share*) ini diakui sebagai beban yang ditangguhkan dan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode 3 tahun, menggunakan metode garis lurus.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

r. Saham dan agio saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Agio saham merupakan selisih antara harga jual dengan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi disajikan sebagai pengurang agio saham.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai sebuah kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

t. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar untuk tahun yang bersangkutan dihitung masing-masing berdasarkan laba bersih tahun yang bersangkutan dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar. Tidak ada obligasi konversi, opsi, atau waran yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham.

u. Informasi segmen

Perseroan menjalankan dan mengelola usahanya dalam satu segmen secara terintegrasi yaitu pembuatan, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi. Manajemen mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja Grup pada tingkatan Perseroan.

3. Penyajian ulang laporan keuangan konsolidasian

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2p, Perseroan melakukan penerapan PSAK 24 pada tahun 2005. Laporan keuangan konsolidasian komparatif untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2004 telah disajikan kembali sebagai berikut:

	Sebelum penyajian kembali	Setelah penyajian kembali	Penyesuaian
Neraca konsolidasian			
Aktiva pajak tangguhan	52.226	68.613	16.387
Biaya pensiun dibayar di muka	38.981	12.117	26.864
Kewajiban imbalan kerja	52.466	80.226	27.760
Saldo laba yang belum dicadangkan	1.820.943	1.782.706	38.237
Ekuitas	2.296.684	2.258.447	38.237
Laporan laba rugi konsolidasian			
Laba usaha	2.039.198	2.035.750	3.448
Beban pajak penghasilan	641.285	639.458	1.827
Laba bersih	1.468.445	1.464.182	4.263

Dampak penerapan PSAK 24 pada tanggal 31 Desember 2003 adalah penurunan saldo laba yang belum dicadangkan sebesar Rp 33.974, peningkatan kewajiban imbalan kerja dan penurunan biaya pensiun dibayar di muka masing-masing sebesar Rp 19.825 dan Rp 28.709 serta peningkatan aktiva pajak tangguhan sebesar Rp 14.560. Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk tahun berakhir 31 Desember 2004 adalah penurunan laba bersih sebesar Rp 4.263, peningkatan kewajiban imbalan kerja dan penurunan biaya pensiun dibayar di muka masing-masing sebesar Rp 27.760 dan Rp 26.864 serta peningkatan aktiva pajak tangguhan sebesar Rp 16.387.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

4. Penggabungan usaha dan perbandingan laporan keuangan konsolidasian

Penggabungan usaha antara PT Knorr Indonesia dengan Perseroan diperlakukan dengan menerapkan akuntansi restrukturisasi entitas sependengali dengan metode seperti penyatuan kepemilikan. Perseroan memutuskan untuk tidak menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2003 karena dampaknya dianggap tidak material.

Ikhtisar saldo sebelum dan sesudah penggabungan usaha pada tanggal efektif penggabungan usaha pada tanggal 30 Juli 2004 adalah sebagai berikut:

	30 Juli 2004	
	Sebelum penggabungan usaha – Perseroan dan anak perusahaan	Setelah penggabungan usaha – Grup
Aktiva lancar	1.990.712	1.995.084
Aktiva tidak lancar	1.686.844	1.718.121
Kewajiban lancar	1.300.497	1.361.237
Kewajiban tidak lancar	69.558	69.558
Hak minoritas	7.286	7.286
Ekuitas	2.300.214	2.275.123
Laba Usaha	1.200.968	1.201.148
Laba bersih kepada pemegang saham	874.389	882.054
Laba bersih per saham dasar	115	116
	2005	2004
5. Kas dan setara kas	705.369	784.455
Kas	506	299
Bank		
Pihak ketiga – Rupiah:		
ABN AMRO Bank N. V.	88.478	234.405
Deutsche Bank AG	77.230	73.674
Citibank N. A.	41.141	35.070
PT Bank Lippo Tbk	26.950	22.446
PT Bank Central Asia Tbk	19.289	8.264
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.319	25.031
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	703	1.998
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	895	654
Pihak ketiga – Dolar Amerika Serikat:		
Citibank N. A.	79.589	35.178
Deutsche Bank AG	20.880	291
ABN AMRO Bank N. V.	186	20.142
Pihak ketiga – Euro:		
ABN AMRO Bank N. V.	13.732	30.210
Deutsche Bank AG	331	358
Citibank N. A.	140	1.115

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2005	2004
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam tiga bulan):		
Pihak ketiga – Rupiah:		
PT ANZ Panin Bank	110.000	110.000
Citibank N. A.	100.000	-
PT Bank Rabobank International Indonesia	50.000	10.000
Deutsche Bank AG	45.000	-
ABN AMRO Bank N. V.	20.000	110.000
Standard Chartered Bank	-	40.000
Pihak ketiga – Euro:		
PT Bank Mizuho Indonesia	-	25.320
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:		
Rupiah	6,80% - 14,50%	5,00% - 8,60%
Dolar Amerika Serikat	2,25% - 4,25%	0,95% - 1,75%
Euro	1,80% - 2,00%	1,80% - 2,06%
6. Piutang usaha		
Pihak ketiga:	415.466	453.869
Rupiah	409.201	437.166
Dolar Amerika Serikat	11.263	22.821
Dikurangi: penyisihan piutang ragu-ragu	(4.998)	(6.118)
Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah terdiri atas piutang usaha dari distributor-distributor di seluruh wilayah Indonesia.		
Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat terdiri atas piutang usaha dari pelanggan luar negeri.		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:	41.681	41.178
Unilever Australia Ltd.	15.161	6.591
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.	7.404	5.523
Unilever Taiwan Ltd.	6.599	9.739
Unilever Singapore Pte. Ltd.	3.518	3.560
PT Diversey Indonesia	2.655	2.057
Unilever New Zealand Ltd.	2.125	2.951
Unilever Thai Trading Ltd.	1.340	780
Unilever Philippines, Inc.	467	8.901
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	2.412	1.076
Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:	457.147	495.047
Lancar	421.200	439.207
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	35.947	55.840
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:	(4.998)	(6.118)
Penyisihan piutang ragu-ragu – awal tahun	(6.118)	(2.856)
Pengurangan/(penambahan) penyisihan piutang ragu-ragu	613	(3.613)
Penghapusbukuhan piutang usaha	507	351
Penyisihan piutang ragu-ragu – akhir tahun	(4.998)	(6.118)

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2005	2004
<p>Berdasarkan penelaahan dari status masing-masing piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.</p>		
7. Piutang lain-lain	19.515	28.228
Pinjaman karyawan (Catatan 9e)	9.748	13.120
Uang muka	8.866	9.717
Piutang derivatif	-	2.520
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	901	2.871
<p>Tidak dibuat penyisihan piutang ragu-ragu untuk akun di atas karena manajemen berpendapat bahwa saldo piutang lain-lain akan tertagih seluruhnya.</p>		
8. Persediaan	766.081	628.826
Barang jadi	478.889	426.973
Barang dalam proses	10.985	8.454
Bahan baku	209.836	157.143
Barang dalam perjalanan	64.754	34.729
Suku cadang	24.085	24.774
Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris	(22.468)	(23.247)
<p>Mutasi penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris adalah sebagai berikut:</p>		
Saldo awal tahun	(23.247)	(24.878)
Perubahan selama tahun berjalan:		
Penambahan penyisihan	(31.168)	(37.662)
Penghapusbukuan persediaan	31.947	39.293
Saldo akhir tahun	(22.468)	(23.247)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 persediaan Perseroan dan anak perusahaan dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian karena bencana alam, kebakaran dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar masing-masing Rp 519.083 dan Rp 563.000. Manajemen menilai jumlah ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang disebutkan di atas.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

9. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

i. Perseroan menjual barang jadi kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- Unilever Australia Ltd.
- Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.
- Unilever Thai Trading Ltd.
- Unilever Thai Holdings Ltd.
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever New Zealand Ltd.
- Unilever Singapore Pte. Ltd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever Korea Ltd.
- PT Diversey Indonesia
- Unilever Japan Beverage K. K.
- Unilever Chile Ltd.
- Unilever Hongkong Ltd.
- Lever Brothers West Indies
- Unilever Market Development Southern Africa

ii. Grup membeli bahan baku dan lain-lain dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- Unilever Deutschland GmbH
- Lipton Ltd. UK
- PT Kimberly Lever Indonesia
- Lipton Ltd. Mombasa
- PT Technopia Jakarta
- Unilever Philippines, Inc.
- Hindustan Lever Ltd.
- Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.
- Unilever China Ltd.
- Unilever Srilanka Ltd.
- Unilever Thai Holdings Ltd.
- Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.

iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat hubungan istimewa	Jenis transaksi
- Unilever Business Group Services B.V.	Perusahaan afiliasi	Pembayaran jasa-jasa regional/penagihan atas biaya riset regional yang dikeluarkan oleh Perseroan
- Unilever N.V.	Pemegang saham utama Grup Unilever	Pembayaran royalti
- Unilever United States, Inc.	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat hubungan istimewa	Jenis transaksi
- Unilever United Kingdom Central Resources	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya
- PT Anugrah Setia Lestari	Perusahaan afiliasi	Jasa maklon
- PT Kimberly Lever Indonesia	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya
- Unilever Thai Holdings Ltd.	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya
- Unilever Phillipines, Inc.	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya
- Good Humor, USA	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya
- Unilever Thai Trading Ltd.	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya
- Hindustan Lever Ltd.	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya
- Unilever Asia Private Ltd.	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya
- Unilever Head Office Brazil	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan

- i. Berdasarkan syarat dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian dengan kelompok perusahaan Unilever yang berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian, jasa-jasa tertentu diberikan oleh Unilever N.V. kepada Perseroan. Perseroan juga berhak menggunakan semua paten dan merek dagang Indonesia yang dimiliki oleh Unilever N.V. atau anggota kelompok perusahaan Unilever. Perjanjian juga menyebutkan bahwa sehubungan dengan pemberian hak-hak tersebut, Perseroan harus membayar imbalan tahunan sebesar dua persen (termasuk pajak penghasilan Pasal 26) dari nilai penjualan kepada pihak ketiga selama tahun yang bersangkutan.
- ii. Pada tahun 1997, Perseroan mengadakan perjanjian dengan Unilever Business Group Services B.V. ("UBGS") yang berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan akan membayar biaya tahunan sebesar 1,5% dari nilai penjualan untuk jasa-jasa regional yang diberikan oleh UBGS dan Perseroan akan menagih UBGS atas biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan.
- iii. Pada tanggal 7 April 2000, Perseroan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Kimberly Lever Indonesia ("KLI") yang berlaku sampai dengan tanggal yang ditentukan kemudian, dimana KLI telah menunjuk Perseroan sebagai distributor eksklusif atas barang-barang KLI yang dijual di Indonesia.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Anak perusahaan

- i. Pada tanggal 1 Maret 2001 PT AL mengadakan perjanjian manufaktur dengan PT Anugrah Setia Lestari ("PT ASL"), dimana PT ASL memberikan jasa produksi, pengepakan dan penyimpanan produk-produk PT AL.
- ii. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT Technopia Lever ("PT TL"), mengadakan perjanjian manufaktur dengan PT Technopia Jakarta, dimana PT TL menunjuk PT Technopia Jakarta untuk memproduksi, mengepak, menyimpan dan menyediakan produk-produk PT TL secara eksklusif atas nama PT TL di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun lagi.
- iii. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL, mengadakan perjanjian transfer teknologi dengan Fumakilla Malaysia Berhad ("Fumakilla") dan PT Technopia Jakarta ("Technopia"), dimana Fumakilla setuju untuk memberikan lisensi kepada PT TL dan Technopia untuk menggunakan informasi teknis dan pengetahuan yang berhubungan dengan manufaktur, pengembangan dan penggunaan produk-produk sesuai dengan waktu dan kondisi yang ditentukan dalam perjanjian ini. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun lagi.
- iv. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL, mengadakan perjanjian lisensi merek dagang dengan Unilever N.V., dimana PT TL berhak menggunakan merek dagang "Domestos Nomos" di Indonesia dalam kaitannya dengan proses produksi, pengepakan, iklan dan penjualan produk-produk tersebut di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk 5 tahun kemudian.
- v. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL, mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan Texchem Resources Berhad ("Texchem"). Berdasarkan perjanjian ini, PT TL setuju untuk menerima bantuan dari Texchem dalam mengelola bisnisnya di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 tahun, kecuali terjadi pemutusan kontrak sebagaimana ditetapkan berdasarkan kondisi-kondisi dalam perjanjian. PT TL harus membayar kepada Texchem, imbalan jasa manajemen bulanan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2005	2004
Biaya-biaya kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa:	353.375	295.163
Jasa servis (<i>service fee</i>) ke Unilever N.V.	192.919	162.197
Jasa servis (<i>service fee</i>) ke UBG5	143.775	120.870
Jasa manufaktur dan lainnya ke PT ASL	16.666	10.432
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	15	1.664
Sebagai persentase dari jumlah beban usaha dan harga pokok penjualan	4,44%	4,25%
Lihat Catatan 25 dan 26 untuk rincian penjualan kepada dan pembelian bahan baku dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.		
Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama seperti transaksi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.		
c. Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	32.479	15.844
PT Kimberly Lever Indonesia	13.882	6.945
Unilever Asia Private Ltd.	8.519	-
Unilever Business Group Services B.V.	7.073	7.080
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	3.005	1.819
Sebagai persentase dari jumlah aktiva tidak lancar	1,79%	0,95%
Tidak dibuat penyisihan piutang ragu-ragu untuk akun ini karena manajemen berpendapat saldo piutang tersebut akan tertagih seluruhnya.		
d. Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	73.248	58.274
Unilever Business Group Services B.V.	31.660	27.247
Unilever N.V.	24.605	9.223
Unilever Asia Private Ltd.	8.833	-
Unilever United States, Inc.	2.369	1.578
Unilever Head Office Brazil	1.256	-
Unilever Thai Trading Ltd.	1.167	1.760
Unilever Thai Holdings Ltd.	6	13.006
Good Humor, USA	-	3.297
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	3.352	2.163
Sebagai persentase dari jumlah kewajiban tidak lancar	46,68%	42,08%
e. Pinjaman kepada karyawan kunci	7.660	6.891
Pinjaman:		
- Lancar	9.748	13.120
- Tidak lancar	30.602	21.445
	40.350	34.565
Dikurangi: Pinjaman untuk karyawan manajemen dan non-manajemen	(32.690)	(27.674)
Sebagai persentase dari jumlah aktiva lancar	0,38%	0,35%

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2005	2004
Perseroan menyediakan pinjaman tanpa bunga untuk karyawan. Pinjaman ini dilunasi dengan cara cicilan bulanan yang dikurangkan langsung dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.		
f. Gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi	20.505	29.399
Termasuk dalam paket penghasilan Direksi adalah tunjangan fasilitas perumahan dan kendaraan.		
Persentase dari jumlah biaya karyawan	3,97%	5,63%
g. Program saham untuk karyawan (<i>share matching plan</i>)		
Ringkasan program saham untuk karyawan (<i>share matching plan</i>) adalah sebagai berikut:		
	2005	2004
	Jumlah lembar saham yang diberikan	Jumlah lembar saham yang diberikan
	Harga rata-rata per saham (Rupiah penuh)	Harga rata-rata per saham (Rupiah penuh)
Saldo per 1 Januari	1.252.638	840.431
Saham yang diberikan:		
- Unilever N.V.	223	2.256
- Unilever PLC	1.551	15.578
- PT Unilever Indonesia Tbk	55.497	394.373
Saham yang dibatalkan/kadaluwarsa	(79.654)	-
Saldo per 31 Desember	1.230.255	1.252.638
	2005	2004
10. Biaya dibayar di muka	45.128	39.448
Sewa	21.322	19.158
Belanja iklan	17.035	12.105
Asuransi	2.039	1.709
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	4.732	6.476

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

11. Aktiva tetap

- a. Mutasi kelompok-kelompok utama aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo 31 Desember 2004	Penambahan	Transfer	Pelepasan	Saldo 31 Desember 2005
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Harga perolehan (termasuk nilai penilaian kembali aktiva tetap):					
Tanah	64.945	44.035	-	-	108.980
Bangunan	270.156	68	30.082	(149)	300.157
Mesin dan peralatan	1.146.330	22.957	107.259	(20.699)	1.255.847
Kendaraan bermotor	41.102	12.261	-	(3.641)	49.722
Aktiva dalam penyelesaian	121.100	140.464	(137.341)	-	124.223
Jumlah	<u>1.643.633</u>	<u>219.785</u>	<u>-</u>	<u>(24.489)</u>	<u>1.838.929</u>
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	(26.712)	(6.660)	-	7	(33.365)
Mesin dan peralatan	(252.519)	(55.879)	-	17.061	(291.337)
Kendaraan bermotor	(16.000)	(5.057)	-	2.489	(18.568)
Jumlah	<u>(295.231)</u>	<u>(67.596)</u>	<u>-</u>	<u>19.557</u>	<u>(343.270)</u>
Nilai buku bersih	<u>1.348.402</u>				<u>1.495.659</u>

	Saldo 31 Desember 2003	Surplus penilaian kembali aktiva tetap 2004	Penambahan	Transfer	Pelepasan	Saldo 31 Desember 2004
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Harga perolehan (termasuk nilai penilaian kembali aktiva tetap):						
Tanah	44.732	-	20.213	-	-	64.945
Bangunan	160.966	66.723	-	42.717	(250)	270.156
Mesin dan peralatan	764.912	224.860	40.907	170.476	(54.825)	1.146.330
Kendaraan bermotor	42.359	-	2.291	-	(3.548)	41.102
Aktiva dalam penyelesaian	148.812	-	187.381	(213.193)	(1.900)	121.100
Jumlah	<u>1.161.781</u>	<u>291.583</u>	<u>250.792</u>	<u>-</u>	<u>(60.523)</u>	<u>1.643.633</u>

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	Saldo 31 Desember 2003	Surplus penilaian kembali aktiva tetap 2004	Penambahan	Transfer	Pelepasan	Saldo 31 Desember 2004
Akumulasi penyusutan:						
Bangunan	(21.881)	-	(4.865)	-	34	(26.712)
Mesin dan peralatan	(250.022)	-	(49.061)	-	46.564	(252.519)
Kendaraan bermotor	(13.398)	-	(5.006)	-	2.404	(16.000)
Jumlah	<u>(285.301)</u>	<u>-</u>	<u>(58.932)</u>	<u>-</u>	<u>49.002</u>	<u>(295.231)</u>
Nilai buku bersih	<u>876.480</u>					<u>1.348.402</u>

- b. Bangunan dan mesin terakhir dinilai kembali pada tahun 2004 oleh penilai independen, PT Artanila Permai. Penilaian dilakukan sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 486/KMK.03/2002 dan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-519/PJ/2002 tanggal 2 Desember 2002. Penilaian kembali tersebut menghasilkan peningkatan sejumlah Rp 291.583 dan telah disetujui oleh Kantor Pelayanan Pajak melalui Surat Keputusan No. KEP-14/WPJ.19/BD.04/2004 tanggal 20 Desember 2004. Lembaga penilaian tersebut menggunakan pendekatan biaya (*cost approach*) dalam menentukan nilai wajar aktiva-aktiva tersebut. Nilai buku bangunan, mesin dan peralatan sebelum penilaian kembali pada bulan Agustus 2004 adalah Rp 441.411.

Peningkatan nilai yang dihasilkan dari penilaian kembali aktiva tetap tersebut dan dampak pajak tangguhan sebesar Rp 37.522 setelah dikurangi dengan pajak final sebesar Rp 41.666 disajikan dalam akun "Selisih penilaian kembali aktiva tetap" di bagian ekuitas pada neraca konsolidasian.

- c. Perseroan mempunyai 35 bidang tanah dengan sertifikat *Hak Guna Bangunan* ("HGB") (termasuk 2 HGB baru yang diperoleh pada tahun 2005) dan 1 bidang tanah dengan sertifikat *Hak Pakai* yang mempunyai sisa manfaat antara 4 dan 30 tahun, dan akan jatuh tempo pada tahun 2009 sampai dengan 2035.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2005	2004
d. Perhitungan kerugian pelepasan aktiva tetap adalah sebagai berikut:	(3.055)	(3.748)
(Kerugian)/keuntungan penjualan aktiva tetap	(2.205)	1.819
Harga perolehan	22.398	54.509
Akumulasi penyusutan	(18.316)	(48.555)
Nilai buku	4.082	5.954
Penerimaan dari aktiva yang dijual	1.877	7.773
(Kerugian)/keuntungan penjualan aktiva tetap	(2.205)	1.819
Kerugian dari aktiva tetap yang dihapusbukukan	(850)	(5.567)
Harga perolehan	2.091	6.014
Akumulasi penyusutan	(1.241)	(447)
Nilai buku	850	5.567
Kerugian penghapusan aktiva tetap	(850)	(5.567)
e. Aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember terdiri dari:	124.223	121.100
Bangunan	-	1.085
Mesin dan peralatan	124.223	120.015
Persentase penyelesaian untuk pekerjaan konstruksi tahun 2005 adalah 68% (2004: 71%) dari nilai kontrak.		
f. Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:	67.596	58.932
Beban pokok produksi	49.097	37.710
Beban usaha	18.499	21.222

g. Seluruh aktiva tetap yang dimiliki oleh Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 174 juta dan Rp 47.651 (2004: USD 180 juta dan Rp 41.698), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pertanggungan asuransi untuk setiap kelompok aktiva tetap adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir 31 Desember 2005

	Nilai pertanggungan			Nilai buku bersih aktiva tetap
	USD juta	Rp juta ekuivalen	Rp juta	Rp juta
Bangunan, mesin dan peralatan	174	1.713.388	-	1.231.302
Kendaraan bermotor	-	-	47.651	31.154
	<u>174</u>	<u>1.713.388</u>	<u>47.651</u>	<u>1.262.456</u>

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Tahun yang berakhir 31 Desember 2004	Nilai pertanggungan			Nilai buku bersih aktiva tetap
	USD juta	Rp juta ekuivalen	Rp juta	Rp juta
	Bangunan, mesin dan peralatan Kendaraan bermotor	180 -	1.667.942 -	- 41.698
	<u>180</u>	<u>1.667.942</u>	<u>41.698</u>	<u>1.162.357</u>

	2005	2004
12. Aktiva tidak berwujud	172.556	179.782
Harga perolehan	240.408	231.693
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(67.852)	(51.911)
Beban amortisasi	15.941	12.759
Aktiva tidak berwujud timbul dari perolehan atas hak usaha, merek dagang dan hak cipta yang berhubungan dengan produk Hazeline, Bango dan Taro serta lisensi perangkat lunak (<i>software</i>).		
Aktiva tidak berwujud <i>software</i> diperoleh pada tahun 2005 dan 2004.		
Aktiva tidak berwujud Hazeline diperoleh pada tahun 1995, sedangkan untuk Bango dan Taro diperoleh berturut-turut pada tahun 2000 dan 2003.		
13. Aktiva lain-lain	60.827	39.571
Pinjaman karyawan	30.602	21.445
Sewa dibayar di muka	18.622	6.887
Uang jaminan	11.279	11.239
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	324	-
Manajemen berpendapat bahwa pinjaman karyawan dan uang jaminan akan tertagih seluruhnya dan tidak membuat penyisihan piutang ragu-ragu untuk akun di atas.		

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2005	2004
14. Hutang usaha		
Pihak ketiga:	573.278	311.346
- Rupiah	490.432	276.823
- Mata uang asing	82.846	34.523
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	41.008	69.840
Unilever China Ltd.	20.768	50.096
Lipton Ltd. UK	7.394	3.804
Unilever Deutschland GmbH	3.775	2.282
Hindustan Lever Ltd.	3.537	7.768
Unilever Thai Holdings Ltd.	1.344	703
Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.	1.316	1.490
Unilever Srilanka Ltd.	1.144	221
Unilever Philippines, Inc.	-	1.704
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	1.730	1.772
Analisa umur hutang usaha adalah sebagai berikut:	614.286	381.186
Lancar	581.768	355.813
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	32.518	25.373
Saldo-saldo tersebut berasal dari pembelian bahan baku, barang-barang teknik dan bahan pembantu.		
	2005	2004*)
15. Pajak		
a. Beban pajak penghasilan		
Grup	624.421	639.458
Kini	577.113	608.642
Tanggung	47.308	30.816
Perseroan	624.130	633.934
Kini	577.113	602.832
Tanggung	47.017	31.102
Anak perusahaan	291	5.524
Kini	-	5.810
Tanggung	291	(286)

Beban pajak penghasilan tersebut di atas merupakan beban pajak penghasilan Perseroan dan anak perusahaan ("PT AL"). Per tanggal 31 Desember 2005, PT Technopia Lever, masih dalam keadaan rugi baik secara komersial maupun fiskal sehingga tidak mempunyai beban pajak penghasilan dan tidak terutang pajak penghasilan badan.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2005	2004*)
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:		
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2.064.407	2.102.323
Rugi/(laba) anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	250	(7.484)
Laba sebelum pajak penghasilan – Perseroan	2.064.657	2.094.839
Perbedaan temporer:		
Penyisihan	(44.307)	(64.476)
Perbedaan antara penyusutan aktiva tetap dan amortisasi aktiva tidak berwujud komersial dengan fiskal	(113.726)	(41.467)
Kewajiban imbalan kerja	(13.614)	22.328
Perbedaan tetap:		
Penghasilan bunga dan sewa kena pajak final	(31.920)	(40.444)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	56.085	60.938
Surat Ketetapan Pajak 1999 dan 2004	(823)	940
	1.916.352	2.032.658
Kompensasi kerugian pajak	-	(23.161)
Taksiran penghasilan kena pajak – Perseroan	1.916.352	2.009.497
Perseroan		
Pajak penghasilan kini – tahun berjalan	574.888	602.832
Pajak penghasilan kini – tahun lalu	2.225	-
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(602.930)	(478.034)
(Kelebihan pembayaran)/hutang pajak penghasilan	(25.817)	124.798
Anak perusahaan		
Pajak penghasilan kini – tahun berjalan	-	5.810
Pajak penghasilan kini – tahun lalu	-	-
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(5.160)	(1.577)
(Kelebihan pembayaran)/hutang pajak penghasilan	(5.160)	4.233
Grup		
Pajak penghasilan kini – tahun berjalan	574.888	608.642
Pajak penghasilan kini – tahun lalu	2.225	-
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(608.090)	(479.611)
(Kelebihan pembayaran)/hutang pajak penghasilan	(30.977)	129.031
Jumlah penghasilan kena pajak Perseroan berdasarkan perhitungan di atas untuk Tahun 2004 telah sesuai dengan taksiran penghasilan kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan Perseroan ("SPT").		

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2005	2004*)
--	------	--------

Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini Perseroan belum melaporkan SPT Tahun 2005. Perseroan berencana melakukan revisi atas SPT Tahun 2004 pada bulan Maret 2006 sehubungan dengan penerimaan surat ketetapan pajak (lihat Catatan 15e) dan koreksi fiskal lainnya yang menghasilkan tambahan kurang bayar pajak penghasilan sebesar Rp 2.225 dan aktiva pajak tangguhan sebesar Rp 4.477 untuk tahun buku 2004.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2005	2004*)
Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perseroan dengan hasil perkalian laba akuntansi Perseroan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:		
Laba sebelum pajak	2.064.657	2.094.839
Beban pajak penghasilan	624.130	633.934
Pajak dihitung pada tarif pajak progresif	619.380	628.435
Penghasilan bunga dan sewa kena pajak final	(9.576)	(12.134)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	16.825	18.281
Surat Ketetapan Pajak 1999 dan 2004	(247)	282
Pajak kini - tahun lalu	2.225	(930)
Pajak tangguhan - tahun lalu	(4.477)	-
b. Aktiva pajak tangguhan	21.305	68.613

Pengaruh perbedaan temporer dihitung dengan tarif pajak maksimum (30%).

	31 Desember 2004	Penyesuaian pajak tangguhan tahun lalu	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian	31 Desember 2005
Aktiva pajak tangguhan Grup	68.613	4.477	(51.785)	21.305
Aktiva pajak tangguhan Perseroan:				
- Penyisihan	71.083	720	(13.292)	58.511
- Perbedaan antara nilai buku bersih komersial dan fiskal dari aktiva tetap dan aktiva tidak berwujud	(23.203)	3.757	(34.117)	(53.563)
- Kewajiban imbalan kerja	20.433	-	(4.085)	16.348
	68.313	4.477	(51.494)	21.296
Aktiva pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	300	-	(291)	9

	31 Desember 2003	Merger	Dibebankan ke surplus penilaian kembali aktiva tetap	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian	31 Desember 2004
Aktiva pajak tangguhan Grup	54.959	6.948	37.522	(30.816)	68.613
Aktiva pajak tangguhan Perseroan:					
- Penyisihan	90.425	-	-	(19.342)	71.083
- Perbedaan antara nilai buku bersih komersial dan fiskal dari aktiva tetap dan aktiva tidak berwujud	(49.214)	-	37.522	(11.511)	(23.203)
- Kewajiban imbalan kerja	13.734	-	-	6.699	20.433
- Rugi fiskal PT Knorr Indonesia	-	6.948	-	(6.948)	-
	54.945	6.948	37.522	(31.102)	68.313

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2005	2004*)
Aktiva pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	14	-
	-	286
		300
<p>Menurut pendapat manajemen, aktiva pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2005 akan terealisasi di tahun-tahun mendatang.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2005 aktiva pajak tangguhan PT Technopia Lever (anak perusahaan) yang terutama berasal dari akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 17.423 (2004: Rp 18.996) tidak dibukukan karena ketidakpastian akan realisasinya di masa mendatang.</p>		
c. Pajak dibayar di muka	37.122	6.765
Perseroan:	25.817	2.398
Pajak penghasilan badan	25.817	-
Pajak pertambahan nilai	-	2.398
Anak perusahaan:	11.305	4.367
Pajak penghasilan badan	5.160	-
Pajak pertambahan nilai	6.145	4.367
d. Hutang pajak	67.815	197.076
Perseroan:	67.409	192.162
- Pajak penghasilan badan	-	124.798
- Pajak penghasilan Pasal 21	3.613	3.456
- Pajak pertambahan nilai	7.288	-
- Pajak penghasilan Pasal 23/26	56.508	63.908
Anak perusahaan:	406	4.914
- Hutang pajak penghasilan badan	-	4.233
- Pajak penghasilan Pasal 21	1	1
- Pajak penghasilan Pasal 23/26	405	680

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2005	2004*)
--	------	--------

e. Surat ketetapan pajak

Setelah penggabungan usaha antara PT Knorr Indonesia ("PT KI") dengan Perseroan, PT KI menerima surat ketetapan pajak tahun 2003 pada bulan Mei 2005 yang mengkonfirmasi koreksi atas rugi fiskal dari Rp 7.087, sebagaimana dilaporkan dalam SPT, menjadi sebesar Rp 6.209. Pada bulan Desember 2005, PT KI menerima surat ketetapan pajak tahun 2004, yang mengkonfirmasi koreksi rugi fiskal dari Rp 3.719 menjadi penghasilan kena pajak sebesar Rp 230. Manajemen menyetujui hasil keputusan surat ketetapan pajak tersebut dan mencatat kurang bayar pajak penghasilan badan termasuk denda pajak sebesar Rp 1.796 pada tahun berjalan. Manajemen akan melaporkan SPT pembetulan Tahun 2004 pada bulan Maret 2006 berkaitan dengan koreksi rugi fiskal berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2005	2004
<p>Pada bulan Juni 2002, Perseroan menerima surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 1999 yang mengkonfirmasi kurang bayar pajak penghasilan sejumlah Rp 1.342 dan kurang bayar pajak pertambahan nilai sebesar Rp 4.527. Kurang bayar pajak ini telah dilunasi pada bulan Juli 2002, namun Perseroan mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak untuk pajak pertambahan nilai sebesar Rp 1.788. Kantor Pajak menerima sebagian keberatan Perseroan sebesar Rp 508 yang dikompensasikan ke hutang pajak pertambahan nilai masa September 2003 dan dalam proses banding selanjutnya pihak Kantor Pajak menerima keberatan Perseroan. Hasil keberatan Perseroan sebesar Rp 1.280 tersebut dikompensasikan pada hutang pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan Pasal 21 tahun 2004.</p> <p>Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan sedang diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk pajak pertambahan nilai tahun 2000 dan pajak penghasilan (<i>withholding taxes</i>) tahun 2001, serta semua pajak untuk tahun buku 2002 dan 2003.</p> <p>f. Administrasi</p> <p>Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jendral Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.</p>		
16. Biaya yang masih harus dibayar	719.917	551.848
Biaya promosi dan penjualan	513.839	358.476
Bonus pegawai	78.055	50.146
Biaya pegawai	54.556	40.752
Yayasan ULI Peduli	13.500	16.537
Asuransi	6.409	23.194
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	53.558	62.743
17. Hutang lain-lain	99.467	101.758
Biaya jasa konsultan dan jasa lainnya	54.296	59.915
Biaya barang-barang teknik	13.346	16.565
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	31.825	25.278

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2005	2004*)
<p>Saldo lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000) termasuk hutang derivatif sebesar Rp 9.123. Pada tanggal 31 Desember 2005, Perseroan memiliki kontrak valuta asing berjangka dalam Dolar Amerika Serikat dan Euro. Untuk pembelian Dolar Amerika Serikat akan jatuh tempo pada bulan Januari, Februari dan Maret 2006 dan untuk pembelian Euro akan jatuh tempo pada bulan Januari dan Februari 2006. Nilai nosional dari kontrak tersebut per tanggal 31 Desember 2005 adalah sebesar USD 35.000.000 dan EUR 2.000.000 (2004: USD 25.000.000). Kurs untuk kontrak valuta asing berjangka berkisar antara Rp 9.948 (Rupiah penuh) hingga Rp 10.335 (Rupiah penuh) per 1 Dolar Amerika Serikat dan Rp 11.846 (Rupiah penuh) hingga Rp 12.080 (Rupiah penuh) per 1 Euro.</p> <p>Pihak-pihak yang terkait untuk transaksi ini di tahun 2005 adalah Citibank, ANZ Panin Bank, ABN AMRO dan Standard Chartered (2004 : Citibank dan HSBC).</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2004 piutang derivatif sejumlah Rp 2.520 termasuk dalam piutang lain-lain.</p> <p>Perseroan melakukan transaksi derivatif pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, dengan tujuan untuk lindung nilai. Perubahan nilai wajar dari semua instrumen derivatif ini telah diakui pada laporan laba rugi konsolidasian karena dokumentasi yang ada tidak memenuhi kriteria lindung nilai sebagaimana yang diatur dalam PSAK 55.</p>		
18. Kewajiban imbalan kerja		
Perseroan		
<p>Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia tertanggal 3 Juli 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun") yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan tertentu yang berhak memperoleh manfaat pensiun, cacat atau meninggal dunia.</p> <p>Dana Pensiun mendapatkan dana melalui iuran-iuran, yang sebagian besar ditanggung oleh Perseroan, dan cukup untuk memenuhi jumlah minimum yang diharuskan oleh peraturan dana pensiun yang berlaku.</p> <p>Imbalan kerja yang diakui dalam neraca konsolidasian terdiri dari:</p>		
Biaya pensiun dibayar di muka	29.163	12.117
Kewajiban imbalan kerja	83.658	80.226
Imbalan kesehatan pasca-kerja	31.075	32.981
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	52.583	47.245

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2005	2004*)
Jumlah bersih yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:	39.817	64.640
Imbalan pensiun	22.705	42.028
Imbalan kesehatan pasca-kerja	3.945	3.950
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	13.167	18.662
- Imbalan pensiun		
Jumlah yang diakui dalam neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:		
Nilai kini kewajiban yang didanai	387.259	309.084
Nilai wajar dari aktiva program	(343.917)	(274.468)
	43.342	34.616
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(65.093)	(36.207)
Biaya jasa lalu	(7.412)	(10.526)
Biaya pensiun dibayar di muka	(29.163)	(12.117)
Beban manfaat pensiun terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:	22.705	42.028
Biaya jasa kini	23.342	18.838
Biaya bunga	30.153	25.935
Hasil aktiva program yang diharapkan	(34.288)	(26.766)
Kerugian aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	384	-
Biaya jasa lalu	3.114	24.021
Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 7.626 (2004: Rp 14.316) dan Rp 15.079 (2004: Rp 27.712), termasuk didalam harga pokok penjualan dan beban usaha.		
Hasil aktual aktiva program adalah Rp 48.029 (2004: Rp 37.098).		
Mutasi biaya pensiun dibayar di muka yang diakui pada neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:		
Saldo awal	(12.117)	(21.857)
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	22.705	42.028
Pembayaran ke Dana Pensiun	(39.751)	(32.288)
Saldo akhir	(29.163)	(12.117)

Estimasi kewajiban aktuarial dan nilai wajar aktiva Dana Pensiun per tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Watson Wyatt Purbajaga sesuai dengan laporannya tertanggal 16 Januari 2006 (2004: laporan tanggal 5 Januari 2005) dengan asumsi-asumsi utama aktuarial yang digunakan sebagai berikut:

	2005	2004
a. Tingkat diskonto	11% per tahun	10% per tahun
b. Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun	8% per tahun
c. Tingkat kenaikan manfaat pensiun	8% per tahun	6% per tahun
d. Tingkat inflasi	8% per tahun	6% per tahun
e. Hasil aktiva program yang diharapkan	12% per tahun	12% per tahun

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2005	2004
f. Tingkat mortalita	Sebelum mencapai pensiun: Tabel Mortalita Indonesia 1999	Sebelum mencapai pensiun: Tabel Mortalita Unilever Indonesia 1959
	Sesudah mencapai pensiun: Tabel Mortalita USA 1971	Sesudah mencapai pensiun: Tabel Mortalita USA 1971
g. Tingkat pengunduran diri	8% pada usia 20 tahun, menurun menjadi 2% pada usia 45 tahun	7% pada usia 32 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 44 tahun
h. Tingkat pensiun dini	2% per tahun dari usia 45-55 atau 60 tahun	Semua karyawan diasumsikan mencapai usia normal pensiun

- Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perseroan menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca-kerja. Metode akuntansi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program manfaat pensiun Perseroan. Tidak ada aktiva program untuk manfaat perawatan kesehatan karyawan pasca- kerja.

Di samping asumsi-asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah kenaikan biaya klaim kesehatan dalam jangka panjang sebesar 20% pada tahun pertama, 16% pada tahun kedua, 12% pada tahun ketiga, dan 10% pada tahun keempat dan seterusnya (2004: 8%).

Perusahaan menggunakan asumsi bahwa program imbalan kesehatan pasca-kerja setara dengan program ASKES *Gold Premium*.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

Nilai kini kewajiban
Keuntungan aktuarial yang belum diakui
Kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja

Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Biaya jasa kini
Biaya bunga
Kerugian aktuarial bersih yang diakui dalam tahun berjalan

	2005	2004*)
Nilai kini kewajiban	30.993	31.950
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	82	1.031
Kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja	31.075	32.981
Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:		
Biaya jasa kini	3.945	3.950
Biaya bunga	796	724
Kerugian aktuarial bersih yang diakui dalam tahun berjalan	3.139	3.226
	10	-

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 1.325 (2004: Rp 1.346) dan Rp 2.620 (2004: Rp 2.604), termasuk didalam harga pokok penjualan dan beban usaha.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2005	2004*)
Mutasi kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:		
Kewajiban awal tahun	32.981	34.983
Beban dalam laporan laba rugi	3.945	3.950
Pembayaran aktual	(5.851)	(5.952)
Kewajiban akhir tahun	31.075	32.981
- Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya		
Perseroan juga menyediakan manfaat pasca-kerja lainnya sesuai dengan UU Ketenagakerjaan, jubiliun (<i>jubilee</i>) dan imbalan cuti panjang. Metode akuntansi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program manfaat pensiun Perseroan. Tidak ada aktiva program untuk imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya di atas.		
Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:		
Nilai kini kewajiban	55.045	47.245
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(2.462)	-
Kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja	52.583	47.245
Tidak ada keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu untuk imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya.		
Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:	13.167	18.662
Biaya jasa kini	10.129	9.904
Biaya bunga	4.338	3.354
Biaya jasa lalu	-	1.331
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	(1.300)	4.073
Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 4.422 (2004: Rp 6.357) dan Rp 8.745 (2004: Rp 12.305), termasuk di dalam harga pokok penjualan dan beban usaha.		
Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:		
Kewajiban awal tahun	47.245	32.655
Beban dalam laporan laba rugi	13.167	18.662
Pembayaran aktual	(7.829)	(4.072)
Kewajiban akhir tahun	52.583	47.245

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2005	2004
19. Hak minoritas	10.434	18.283
a. Hak kepemilikan minoritas atas kekayaan bersih anak perusahaan:		
PT Anugrah Lever – persentase kepemilikan minoritas 35%	5.793	12.559
Nilai tercatat – awal tahun	12.559	8.750
Pembayaran dividen final 2003 ke PT Anugrah Indah Pelangi	-	(1.400)
Pembayaran dividen interim 2004 ke PT Anugrah Indah Pelangi	(3.850)	-
Pengurangan nilai modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh	(3.500)	-
Bagian laba bersih tahun berjalan	584	5.209
PT Technopia Lever – persentase kepemilikan minoritas 49%	4.641	5.724
Nilai tercatat – awal tahun	5.724	-
Investasi Technopia Singapore Pte. Ltd.	-	12.250
Bagian rugi bersih tahun berjalan	(1.083)	(6.332)
Pengembalian akumulasi kerugian anak perusahaan atas modal disetor pemegang saham minoritas	-	(194)

Surat Edaran Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham anak perusahaan, PT Anugrah Lever ("PT AL") tanggal 26 September 2005 menyetujui pengurangan nilai modal dasar PT AL dari 40.000 lembar saham menjadi 10.000 lembar saham dan pengurangan nilai modal yang ditempatkan dan disetor penuh dari 20.000 lembar saham menjadi 10.000 lembar saham. Perubahan Anggaran Dasar PT AL telah diaktakan oleh notaris Ny. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo SH, tanggal 16 November 2005 dan perubahan modal dasar dan modal yang ditempatkan dan disetor penuh telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-32344.HT.01.04.TH.2005 tanggal 6 Desember 2005. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pengumuman perubahan Anggaran Dasar tersebut masih dalam proses untuk dimuat dalam Berita Negara.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2005	2004
19. Hak minoritas	10.434	18.283
a. Hak kepemilikan minoritas atas kekayaan bersih anak perusahaan:		
PT Anugrah Lever – persentase kepemilikan minoritas 35%	5.793	12.559
Nilai tercatat – awal tahun	12.559	8.750
Pembayaran dividen final 2003 ke PT Anugrah Indah Pelangi	-	(1.400)
Pembayaran dividen interim 2004 ke PT Anugrah Indah Pelangi	(3.850)	-
Pengurangan nilai modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh	(3.500)	-
Bagian laba bersih tahun berjalan	584	5.209
PT Technopia Lever – persentase kepemilikan minoritas 49%	4.641	5.724
Nilai tercatat – awal tahun	5.724	-
Investasi Technopia Singapore Pte. Ltd.	-	12.250
Bagian rugi bersih tahun berjalan	(1.083)	(6.332)
Pengembalian akumulasi kerugian anak perusahaan atas modal disetor pemegang saham minoritas	-	(194)

Surat Edaran Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham anak perusahaan, PT Anugrah Lever ("PT AL") tanggal 26 September 2005 menyetujui pengurangan nilai modal dasar PT AL dari 40.000 lembar saham menjadi 10.000 lembar saham dan pengurangan nilai modal yang ditempatkan dan disetor penuh dari 20.000 lembar saham menjadi 10.000 lembar saham. Perubahan Anggaran Dasar PT AL telah diaktakan oleh notaris Ny. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo SH, tanggal 16 November 2005 dan perubahan modal dasar dan modal yang ditempatkan dan disetor penuh telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-32344.HT.01.04.TH.2005 tanggal 6 Desember 2005. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pengumuman perubahan Anggaran Dasar tersebut masih dalam proses untuk dimuat dalam Berita Negara.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2005	2004
b. Hak kepemilikan minoritas atas rugi bersih anak perusahaan:	(499)	(1.123)
PT Anugrah Lever	584	5.209
PT Technopia Lever	(1.083)	(6.332)
20. Modal saham	76.300	76.300
Modal dasar, seluruhnya telah ditempatkan dan disetor penuh oleh:		
Maatschappij voor Internationale Beleggingen (Mavibel) B.V. Rotterdam, Belanda: 6.484.877.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10 (Rupiah penuh) per lembar saham.	64.849	64.849
Masyarakat (tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya): 1.145.122.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham (Rupiah penuh).	11.451	11.451
Pada tanggal 31 Desember 2005, Mavibel B.V. yang memiliki 6.484.877.500 lembar saham atau 85% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh, merupakan pemegang saham utama Perseroan; dan tidak ada pemegang saham lain yang memiliki saham lebih dari 5% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.		
Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, Direksi yang memiliki saham publik Perseroan adalah Tn. Josef Bataona, dengan kepemilikan tidak lebih dari 0,001% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.		
Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham publik Perseroan.		
21. Agio Saham	15.227	15.227
Agio saham merupakan selisih antara harga jual (Rp 3.175 (Rupiah penuh) setiap lembar saham) dengan nilai nominal sebelum pemecahan saham (<i>stock split</i>) (Rp 1.000 (Rupiah penuh) setiap lembar saham) untuk 9.200.000 saham yang dijual melalui Bursa Efek di Indonesia pada bulan Desember 1981, setelah dikurangi kapitalisasi ke modal saham melalui pembagian 4.783.333 saham bonus senilai Rp 4.783.333.000 (Rupiah penuh) pada tahun 1993.		
22. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependegali	80.773	80.773
Jumlah ekuitas di luar akumulasi defisit PT Knorr Indonesia Harga pembelian saham PT Knorr Indonesia	85.173 (4.400)	85.173 (4.400)

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2005	2004																												
23. Dividen																														
Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen interim dapat ditetapkan dalam Rapat Direksi untuk kemudian bersama-sama dengan dividen final disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.																														
Grup	1.529.850	1.527.400																												
Perseroan	1.526.000	1.526.000																												
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 25%;">Tanggal pembayaran</th> <th style="width: 15%;">Dividen per saham (Rupiah penuh)</th> <th style="width: 25%;">Pembayaran 2005</th> <th style="width: 35%;">Pembayaran 2004</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Dividen Interim tahun 2005</td> <td style="text-align: center;">21 Desember 2005</td> <td style="text-align: right;">60</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td>Dividen Final 2004</td> <td style="text-align: center;">27 Juli 2005</td> <td style="text-align: right;">80</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td>Dividen Interim II tahun 2004</td> <td style="text-align: center;">24 Maret 2005</td> <td style="text-align: right;">60</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td>Dividen Interim I tahun 2004</td> <td style="text-align: center;">17 Desember 2004</td> <td style="text-align: center;">70</td> <td style="text-align: right;">534.100</td> </tr> <tr> <td>Dividen Final 2003</td> <td style="text-align: center;">3 Agustus 2004</td> <td style="text-align: center;">80</td> <td style="text-align: right;">610.400</td> </tr> <tr> <td>Dividen Interim II tahun 2003</td> <td style="text-align: center;">5 Maret 2004</td> <td style="text-align: center;">50</td> <td style="text-align: right;">381.500</td> </tr> </tbody> </table>	Tanggal pembayaran	Dividen per saham (Rupiah penuh)	Pembayaran 2005	Pembayaran 2004	Dividen Interim tahun 2005	21 Desember 2005	60	-	Dividen Final 2004	27 Juli 2005	80	-	Dividen Interim II tahun 2004	24 Maret 2005	60	-	Dividen Interim I tahun 2004	17 Desember 2004	70	534.100	Dividen Final 2003	3 Agustus 2004	80	610.400	Dividen Interim II tahun 2003	5 Maret 2004	50	381.500	
Tanggal pembayaran	Dividen per saham (Rupiah penuh)	Pembayaran 2005	Pembayaran 2004																											
Dividen Interim tahun 2005	21 Desember 2005	60	-																											
Dividen Final 2004	27 Juli 2005	80	-																											
Dividen Interim II tahun 2004	24 Maret 2005	60	-																											
Dividen Interim I tahun 2004	17 Desember 2004	70	534.100																											
Dividen Final 2003	3 Agustus 2004	80	610.400																											
Dividen Interim II tahun 2003	5 Maret 2004	50	381.500																											
Anak perusahaan	3.850	1.400																												
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 25%;">Tanggal pembayaran</th> <th style="width: 15%;">Dividen per saham (Rupiah penuh)</th> <th style="width: 25%;">Pembayaran 2005</th> <th style="width: 35%;">Pembayaran 2004</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Dividen Final tahun 2004</td> <td style="text-align: center;">23 Mei 2005</td> <td style="text-align: right;">250.000</td> <td style="text-align: right;">1.750</td> </tr> <tr> <td>Dividen Interim tahun 2004</td> <td style="text-align: center;">10 Maret 2005</td> <td style="text-align: right;">300.000</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td>Dividen Final 2003</td> <td style="text-align: center;">28 Mei dan 25 Juni 2004</td> <td style="text-align: right;">200.000</td> <td style="text-align: right;">1.400</td> </tr> </tbody> </table>	Tanggal pembayaran	Dividen per saham (Rupiah penuh)	Pembayaran 2005	Pembayaran 2004	Dividen Final tahun 2004	23 Mei 2005	250.000	1.750	Dividen Interim tahun 2004	10 Maret 2005	300.000	-	Dividen Final 2003	28 Mei dan 25 Juni 2004	200.000	1.400													
Tanggal pembayaran	Dividen per saham (Rupiah penuh)	Pembayaran 2005	Pembayaran 2004																											
Dividen Final tahun 2004	23 Mei 2005	250.000	1.750																											
Dividen Interim tahun 2004	10 Maret 2005	300.000	-																											
Dividen Final 2003	28 Mei dan 25 Juni 2004	200.000	1.400																											
	2005	2004																												
24. Penyisihan untuk cadangan wajib	16.442	15.848																												

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Mei 1999 menyetujui penyisihan saldo laba tahun 1998 sebesar Rp 15.260 sebagai dana cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 61 Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 1995 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

Pengembalian dividen yang tidak diambil masing-masing sebesar Rp 594 dan Rp 588 tahun 2005 dan 2004 yang termasuk dalam saldo laba yang dicadangkan pada telah diputuskan oleh manajemen sesuai dengan UU Perseroan Terbatas.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2005	2004
25. Penjualan bersih	9.992.135	8.984.822
Dalam negeri	9.443.867	8.441.183
Ekspor	548.268	543.639
<p>Tidak ada pelanggan tunggal yang memiliki jumlah transaksi lebih 10% dari penjualan bersih.</p> <p>Penjualan Grup kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa berjumlah Rp 356.936 dan Rp 423.531 berturut-turut untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, atau masing-masing setara dengan 3,57% dan 4,71% dari total penjualan bersih.</p> <p>Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:</p>		
	356.936	423.531
Unilever Australia Ltd.	109.372	99.197
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.	94.791	89.399
Unilever Philippines, Inc.	37.773	82.660
Unilever Singapore Pte. Ltd.	31.139	42.480
Unilever New Zealand Ltd.	24.684	29.023
Unilever Taiwan Ltd.	18.322	44.686
Unilever Market Development Southern Africa	13.145	-
Unilever Thai Trading Ltd.	12.448	1.755
Unilever Hongkong Ltd.	4.045	5.015
Unilever Japan Beverage K.K.	2.925	2.113
Unilever Thai Holdings Ltd.	2.621	14.100
PT Diversey Indonesia	2.491	2.283
Unilever Korea Ltd.	1.105	-
Unilever Chile Ltd.	-	5.247
Lever Brothers West Indies	-	3.154
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	2.075	2.419
26. Harga pokok penjualan	5.066.362	4.316.027
<p>Komponen harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:</p>		
Bahan baku	191.872	140.775
- Awal tahun	4.660.447	3.917.068
- Pembelian	4.852.319	4.057.843
- Akhir tahun	(274.590)	(191.872)
Bahan baku yang digunakan	4.577.729	3.865.971
Biaya tenaga kerja langsung	184.009	162.863
Penyusutan aktiva tetap	49.097	37.710
Beban pabrikasi lainnya	309.974	303.413
Jumlah biaya produksi	5.120.809	4.369.957

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2005	2004
Barang dalam proses		
- Awal tahun	8.454	7.694
- Akhir tahun	(10.985)	(8.454)
Harga pokok produksi	5.118.278	4.369.197
Barang jadi		
- Awal tahun	426.973	373.803
- Akhir tahun	(478.889)	(426.973)
Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku Grup.		
Pembelian bahan baku Grup dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, pada tahun 2005 dan 2004 masing-masing berjumlah Rp 520.097 dan Rp 356.386, setara dengan 11,16% dan 9,10% dari total seluruh pembelian.		
Pembelian bahan baku dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa terdiri dari:	520.097	356.386
PT Kimberly Lever Indonesia	233.936	184.820
Unilever China Ltd.	92.049	16.067
PT Technopia Jakarta	86.904	78.019
Hindustan Lever Ltd.	29.639	14.339
Lipton Ltd. Mombasa	26.577	12.059
Unilever Thai Holdings Ltd.	16.358	2.417
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.	14.433	7.314
Unilever Deutschland GmbH	8.224	29.122
Lipton Ltd. UK	7.394	4.309
Unilever Philippines, Inc.	1.725	5.913
Unilever Foods (Malaysia Sdn. Bhd.)	1.316	1.490
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	1.542	517
27. a. Beban pemasaran dan penjualan	2.304.121	2.115.464
Iklan, promosi dan riset	1.569.777	1.416.845
Biaya distribusi	362.446	326.811
Remunerasi	228.002	206.303
Perjalanan dinas dan jamuan	28.292	18.778
Sewa gedung	20.126	17.626
Imbalan kerja	18.682	32.252
Telekomunikasi	13.655	11.408
Penyusutan aktiva tetap	7.981	11.585
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	55.160	73.856

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2005	2004
b. Beban umum dan administrasi	591.250	517.581
<i>Jasa servis (service fee)</i>	336.694	283.067
Remunerasi	72.684	71.373
Sewa gedung	36.289	24.768
Telekomunikasi	22.206	32.756
Amortisasi aktiva tidak berwujud	15.941	12.759
Jasa konsultan	14.888	17.995
Pendidikan dan pelatihan	14.392	14.896
Perjalanan dinas dan jamuan	11.008	7.922
Penyusutan aktiva tetap	10.518	9.637
Imbalan kerja	7.762	10.369
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	48.868	32.039
28. Biaya karyawan	471.322	418.520
<p>Jumlah karyawan permanen Perseroan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing adalah 3.041 orang dan 3.013 orang.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, anak perusahaan (PT Anugrah Lever dan PT Technopia Lever) tidak mempunyai karyawan tetap.</p>		
29. Laba bersih per saham dasar		
Laba bersih kepada pemegang saham	1.440.485	1.464.182
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar)	7.630.000	7.630.000
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	189	192

Tidak ada efek yang menimbulkan dampak dilusi.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

30. Aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing

Aktiva dan kewajiban dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2005	
	Mata uang asing	Jutaan Rupiah
Aktiva		
Kas dan setara kas	USD 10.239.516	100.655
	EUR 1.221.208	14.203
Piutang usaha		
- Pihak ketiga	USD 1.145.731	11.263
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD 3.970.144	39.026
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD 1.172.296	11.524
		176.671
Kewajiban		
Hutang usaha		
- Pihak ketiga	AUD 55.033	389
	EUR 266.800	3.103
	GBP 144.526	2.450
	JPY 2.480.000	203
	USD 7.802.738	76.701
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	EUR 324.606	3.775
	THB 95.846	23
	USD 3.785.320	37.210
Hutang lain-lain	CHF 7.325	55
	EUR 119.530	1.390
	GBP 6.502	110
	SEK 140.068	173
	SGD 33.217	192
	THB 2.840.557	679
	USD 703.480	6.915
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	AUD 1.904	14
	EUR 55.219	642
	GBP 49.522	839
	SGD 1.508.603	8.915
	THB 4.900.650	1.173
	USD 5.553.643	54.592
Biaya yang masih harus dibayar	USD 4.183.581	41.125
	EUR 2.585.330	30.067
		270.735
Selisih kurang aktiva atas kewajiban dalam mata uang asing		94.064

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2004		
		Mata uang asing	Jutaan Rupiah
Aktiva			
Kas dan setara kas	USD	5.998.972	55.611
	EUR	4.502.629	57.003
Piutang usaha			
- Pihak ketiga	USD	2.461.778	22.821
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	4.220.210	41.178
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	912.936	8.463
			<u>185.076</u>
Kewajiban			
Hutang usaha			
- Pihak ketiga	EUR	88.002	1.114
	GBP	186.761	3.345
	JPY	1.980.000	179
	USD	3.223.872	29.885
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	EUR	191.767	2.282
	GBP	1.903	32
	THB	1.049.729	242
	USD	7.422.162	67.284
Hutang lain-lain	EUR	41.699	528
	GBP	579	10
	SGD	77.318	439
	THB	2.301	1
	USD	808.988	7.499
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	AUD	2.276	14
	EUR	1.143.599	14.483
	GBP	48.732	873
	SGD	11.920	54
	THB	6.759.076	1.610
	USD	5.109.097	47.374
			<u>177.248</u>
Selisih lebih aktiva atas kewajiban dalam mata uang asing			<u>7.828</u>

Jika manajemen memandang perlu, Grup akan melakukan kontrak pembelian mata uang asing dengan pihak ketiga untuk mengurangi dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

31. Komitmen dan kewajiban bersyarat yang signifikan

- a. Perseroan mempunyai komitmen untuk pembelian aktiva tetap sebesar Rp 10.247 dan pembelian bahan baku sebesar Rp 451.619 pada tanggal 31 Desember 2005 (2004: Rp 22,537 dan Rp 343.299 masing-masing untuk pembelian aktiva tetap dan pembelian bahan baku).
- b. Sewa yang harus dibayar berdasarkan perjanjian sewa menyewa gedung kantor untuk tahun 2004 dan 2005 dan sewa menyewa komputer pada tahun 2005 (*“operating lease”*):

Sewa gedung kantor
Jatuh tempo dalam waktu
1 tahun
2 – 4 tahun

2005	2004
USD	USD
(dalam ribuan)	(dalam ribuan)
1.007	971
2.122	3.129

- c. Pada tanggal 31 Desember 2005 Perseroan mempunyai beberapa fasilitas pinjaman dari:

Citibank
ABN Amro Bank
Deutsche Bank
Jumlah fasilitas

Jangka pendek	
USD (Juta)	Rp (Juta)
2	-
-	175.000
9	-
11	175.000

Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman jangka pendek tanpa jaminan dan dibebani bunga sesuai dengan tingkat bunga pasar yang berlaku. Fasilitas ini akan ditinjau kembali setiap tahun.

Pada tanggal 17 Oktober 2005, Perseroan meningkatkan fasilitas pinjaman dari Deutsche Bank menjadi sebesar USD 9 juta (2004: USD 2 juta).

Pada tanggal 7 Desember 2004, ABN AMRO dan Perseroan menyetujui pemanfaatan fasilitas dari ABN AMRO tersebut sebagai fasilitas pendanaan kepada beberapa pemasok Perseroan (*supplier financing facility*).

Pada tanggal 31 Desember 2005, Perseroan tidak menggunakan fasilitas pinjaman dari bank-bank tersebut, kecuali untuk sejumlah Rp 11.496 (2004: Rp 2.000) yang telah dibayarkan oleh ABN AMRO kepada beberapa pemasok Perseroan. Jumlah yang terhutang oleh Perseroan dari fasilitas ini dicatat dalam akun “Hutang usaha”.

- d. Grup tidak mempunyai kewajiban bersyarat yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

32. Perjanjian penting lainnya

Pada bulan Agustus 2005, Perseroan telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan Calbee Foods Co., Ltd., Japan ("Calbee") dalam hal pengembangan, manufaktur dan penjualan makanan ringan di Indonesia. Perseroan juga berhak menggunakan merek dagang Calbee. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan berkewajiban untuk membayar royalti sebesar 2% (termasuk pajak penghasilan Pasal 26) dari nilai penjualan produk Calbee kepada pihak ketiga selama tahun bersangkutan, kecuali untuk tahun pertama yang ditentukan berdasarkan nilai tertentu.

33. Reklasifikasi akun

Akun-akun pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2004 di bawah ini, telah direklasifikasi agar konsisten dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2005:

- Hutang lain-lain – biaya promosi dan penjualan sebesar Rp 216.450 pada tahun 2004 direklasifikasi dari akun Hutang lain-lain ke akun Biaya yang masih harus dibayar agar konsisten dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2005.
- Biaya lisensi perangkat lunak sebesar Rp 4.107 pada tahun 2004 direklasifikasi dari akun Biaya dibayar di muka ke akun Aktiva tidak berwujud.
- Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 6.570 pada tahun 2004 direklasifikasi dari akun Biaya dibayar di muka ke akun Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 6.134 dan ke akun Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 436.
- Biaya remunerasi dan imbalan kerja pada tahun 2004 sebesar Rp 22.332 direklasifikasi dari akun Beban pemasaran dan penjualan dan sebesar Rp 1.500 dari akun dan dari akun Harga pokok penjualan ke akun Beban umum dan administrasi.
- Rugi selisih kurs, bersih sebesar Rp 2.642 pada tahun 2004 direklasifikasi dari akun Beban umum dan administrasi ke akun Penghasilan/(beban) lain-lain – laba selisih kurs, bersih.



Informasi Perseroan

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris

Louis Willem Gunning

Komisaris Independen

Theodore Permadi Rachmat

Kuntoro Mangkusubroto

Cyrellus Harinowo

Bambang Subianto

Direksi

Presiden Direktur

Maurits Daniel Rudolf Lalisang

Direktur

Desmond Gerard Dempsey

Muhammad Saleh

Mohammad Effendi Soeparsono

Josef Bataona

Surya Dharma Mandala

Andreas Morits Egon Rompis

Debora Herawati Sadrach

Laercio de Holanda Cardoso Jr

Bernadette Wake

Kantor Pusat

PT Unilever Indonesia Tbk

Graha Unilever

Jl. Jendral Gatot Subroto Kav 15,
Jakarta 12930, Indonesia

Tel. 62-21 5262112

Fax. 62-21 5264020

E-mail : unvr.indonesia@unilever.com



Laporan ini dicetak di atas Kertas Daur Ulang

